

**STUDI EKSPLORASI DAMPAK LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK
PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 1 NGLUWAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
YEKTI KURNIASARI
NIM 21601241141

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**STUDI EKSPLORASI DAMPAK LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK
PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 1 NGLUWAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
YEKTI KURNIASARI
NIM 21601241141

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**STUDI EKSPLORASI DAMPAK LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK
PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 1 NGLUWAR
TAHUN AJARAN 2024/2025 2024/2025**

Yekti Kurniasari
NIM 21601241141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) dampak lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025, (2) dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Ngluwar. Sampel penelitian menggunakan teknik *proportional random sampling* berjumlah 152 peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner/angket. Analisis data uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lingkungan teman sebaya berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025, dengan persamaan regresi $Y = 37,697 + 0,599 X_1$ menunjukkan pengaruh signifikan. Lingkungan teman sebaya di kelas XII SMA Negeri Ngluwar berada pada kategori tinggi sebesar 45,39%, kategori sedang sebesar 44,74%, dan kategori rendah sebesar 9,87%. (2) Motivasi belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025, dengan persamaan regresi $Y = 22,832 + 0,788 X_2$ menunjukkan pengaruh signifikan. Motivasi belajar di kelas XII SMA Negeri Ngluwar berada pada kategori tinggi sebesar 61,84%, kategori sedang sebesar 34,21%, dan kategori rendah sebesar 3,95%. Dengan demikian dampak lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk ke dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar PJOK

**STUDY ON THE EXPLORATION EFFECT OF PEER ENVIRONMENT
AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS THE PHYSICAL
EDUCATION LEARNING OUTCOMES OF TWELFTH
GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 1 NGLUWAR
IN 2024/2025 SCHOOL YEAR**

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the effect of peer environment on the learning outcomes of Physical Education of twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar (Ngluwar 1 High School) in 2024/2025 school year, and (2) the effect of learning motivation on the learning outcomes of Physical Education of twelfth grade students from SMA Negeri 1 Ngluwar in 2024/2025 school year.

The type of this research was a descriptive exploratory study with a quantitative approach. The research population was the students of SMA Negeri 1 Ngluwar. The research sample used the proportional random sampling technique totaling 152 twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar. The instrument used a questionnaire. The data analysis of the validity test used Product Moment correlation and the reliability test used Cronbach's Alpha. The data analysis technique used simple regression analysis.

The research findings indicate that (1) peer environment has a positive and significant effect on the Physical Education learning outcomes of twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar in 2024/2025 school year, with the regression equation $Y = 37.697 + 0.599 X_1$ showing a significant influence. The peer environment of twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar is in the high level at 45.39%, in the medium level at 44.74%, and in the low level at 9.87%. (2) Learning motivation has a positive and significant effect towards the Physical Education learning outcomes of twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar in 2024/2025 school year, with the regression equation $Y = 22.832 + 0.788 X_2$ showing a significant influence. Learning motivation of twelfth grade students of SMA Negeri 1 Ngluwar is in the high level at 61.84%, in the medium level at 34.21%, and in the low level at 3.95%. Hence, the effect of peer environment and learning motivation towards the learning outcomes of Physical Education of twelfth grade students from SMA Negeri 1 Ngluwar in 2024/2025 school year is included in the high level.

Keywords: Peer Environment, Learning Motivation, Physical Education Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yekti Kurniasari
NIM : 21601241141
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas XII SMA Negeri
1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Yang menyatakan,



10000
SERBUK BUKU KUPAN
METERAI
TEMPEL
76FALX425559987

Yekti Kurniasari

NIM 21601241141

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 NGLUWAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 24/12/2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ngatman'.

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tri Ani Hastuti'.

Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI EKSPLORASI DAMPAK LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK PESERTA DIDIK KELAS XII SMA NEGERI 1 NGLUWAR TAHUN AJARAN 2024/2025

TUGAS AKHIR SKRIPSI

YEKTI KURNIASARI
NIM 21601241141

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 08/01/2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)



20 Januari 2025

Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)



20 Januari 2025

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd
(Penguji Utama)



17 Januari 2025

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Or., M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Warsono dan Ibu Siti Khotijah atas pengorbanan waktu serta materiel, kasih sayang tanpa batas, nasihat-nasihat bijak, kesabaran yang paling luas, serta doa-doa baik yang selalu menaungi waktu-waktu sulit saya.
2. Kakak perempuan saya, Magfirani atas bantuan referensi, nasihat, serta ilmu-ilmu baru yang membantu saya dalam menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi.
3. Adik laki-laki saya, Muhammad Rayhan Munajad atas keceriaan dan selingan waktu bermain yang menciptakan momen bahagia bagi saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Dampak Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK (Studi Eksplorasi pada Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025)” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan dan izin penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga beserta dosen yang telah memberikan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, tenaga, dan waktu yang terbaik dalam penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Drs. Suhadi M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
6. Tenaga Pendidik dan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ngluwar, yang telah memberikan bantuan dan waktu dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Sahabat karib, sahabat perantauan, dan teman-teman PJKR A 2021 yang sama-sama memperjuangkan masa depan yang diinginkan.

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan waktu, tenaga, serta dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yekti Kurniasari', written over a light gray rectangular background.

Yekti Kurniasari

NIM 21601241141

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	8
2. Hasil Belajar PJOK	13
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	22
4. Motivasi Belajar.....	31
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA).....	35
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Prasyarat Analisis.....	55
3. Uji Regresi Sederhana.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data Penelitian.....	57
2. Analisis Statistik Deskriptif	59
3. Uji Prasyarat Analisis.....	69

4. Analisis Regresi Sederhana.....	70
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Ngluwar	47
Tabel 2. Data Sampel Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar	49
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya Uji Coba	50
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Uji Coba	51
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban	51
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya.....	53
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	53
Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 10. Rincian Kondisi Non Fisik SMA Negeri 1 Ngluwar	59
Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar PJOK	60
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar PJOK	61
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	63
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	65
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar	66
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	68
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 19. Kriteria Hubungan Linier Tingkat Signifikansi 5%	70
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	70
Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Lingkungan Teman	71
Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Motivasi Belajar.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi....	43
Gambar 2. Histogram Hasil Belajar PJOK	61
Gambar 3. Histogram Lingkungan Teman Sebaya	63
Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar	67
Gambar 5. Pemberian Instruksi Pengisian Kuesioner.....	138
Gambar 6. Pengisian Angket oleh Peserta Didik	138
Gambar 7. Peserta Didik Kelas XII SP 1 Mengisi Kuesioner	138

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2. Tabel Data Uji Coba Instrumen.....	92
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	95
Lampiran 4. Angket Penelitian	110
Lampiran 5. Tabel Data Penelitian.....	114
Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif	130
Lampiran 7. Lampiran Uji Prasyarat Analisis.....	130
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Sederhana.....	133
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian	136
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	137
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terciptanya insan yang memiliki kualitas sumber daya yang unggul merupakan salah satu tujuan dari pelaksanaan pendidikan secara berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Pendidikan mempunyai peran yang besar terhadap pengembangan potensi, peningkatan keterampilan, pengetahuan, serta wawasan untuk meraih peluang dalam kehidupan sehari-hari (Fau et al., 2023, p. 69). Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dilakukan dalam mendukung tujuan tersebut, sehingga hasil belajar peserta didik dapat dicapai dengan lebih optimal.

Hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan peserta didik, yang ditunjukkan dengan angka melalui pengujian atau tes serta ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol (Rahayu, 2017, p. 2). Hasil belajar dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran (Widyasari, 2024, p. 33). Peserta didik dengan hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik telah berhasil dalam belajar (Anggraini, 2017, p. 1). Pambudhi (2019, p. 1) memaparkan bahwa hasil belajar termasuk salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam dunia

pendidikan karena sekolah cenderung mengukur daya saing sekolahnya berdasarkan hasil belajar yang dimiliki peserta didik.

Lingkungan sekolah dapat menciptakan iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan proses belajar peserta didik (Yudha et al., 2014, p. 104). Berbagai faktor dalam proses belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik, di antaranya faktor yang berasal dari lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Teman seangkatan mampu membagikan dukungan dan atmosfer yang membangun di dalam kelas (Nurnazathul & Oknaryana, 2021, p. 624). Peserta didik juga akan merasa lebih aman untuk bertanya kepada kelompok teman sebayanya daripada bertanya langsung kepada guru. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik memberikan keuntungan pada tercapainya prestasi yang tinggi (Pertiwi, 2021, p. 3). Faktor-faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar yang baik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Ngluwar terdiri dari 2 kali pertemuan per minggunya dengan rincian 1 Jam Pelajaran (JP) teori dan 2 Jam Pelajaran (JP) praktik. Berdasarkan hasil observasi, terdapat masalah adanya peserta didik kelas XII yang belum tuntas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) mata pelajaran PJOK pada nilai murni SAS (Sumatif Akhir Semester) semester genap tahun ajaran 2023/2024. Perolehan hasil belajar peserta didik tersebut menjadi acuan tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Zahra et al., 2024, p. 546). Pengaruh lingkungan teman sebaya dalam pembelajaran PJOK teori kelas XII di SMA Negeri 1 Ngluwar diketahui dari

peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar berupa kurangnya konsentrasi dan kemampuan mempertahankan fokus saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya konsentrasi dan fokus dapat dilihat dari perilaku peserta didik, seperti mengobrol atau bercanda dengan teman saat guru menjelaskan, bermain benda-benda di meja, bermain *handphone*, melamun, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Tentunya hal-hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aprilianto (2019) bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar. Shao et al., (2024) juga melakukan penelitian serupa yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya secara langsung dan signifikan berhubungan dengan prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian-penelitian tersebut mendukung pernyataan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap proses belajar peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar PJOK adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi dipahami sebagai dorongan yang berasal dari faktor dalam maupun luar yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu demi memenuhi suatu kebutuhan (Akhiruddin et al., 2020, p. 91). Pada observasi yang dilakukan, juga ditemukan situasi di mana peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar memiliki motivasi belajar yang kurang optimal pada pembelajaran teori PJOK. Kurang optimalnya motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari kurangnya antusias dan peserta didik cenderung merespons dengan lambat saat guru memberikan pertanyaan atau instruksi. Tentunya hal-hal yang terjadi tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian

Pertiwi (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian serupa yang dilakukan Durahim et al., (2024) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam mendukung kegiatan belajar peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih mudah memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Ngluwar. SMA Negeri 1 Ngluwar menarik untuk diteliti karena merupakan salah satu sekolah tingkat pendidikan SMA di Kecamatan Ngluwar dengan hasil belajar yang belum dikatakan maksimal. Pelaksanaan pembelajaran PJOK teori di SMA Negeri 1 Ngluwar terdapat beberapa hambatan yang dirasakan peserta didik, seperti kesulitan memusatkan fokus karena teman sebaya dan motivasi belajar yang belum maksimal. Berdasarkan paparan permasalahan, maka penelitian ini berkonsentrasi pada masalah terkait “dampak lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar tahun ajaran 2024/2025.” Penelitian ini penting untuk dikaji karena mampu menjelaskan masalah di lokasi penelitian serta menyediakan data dan informasi yang bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar yang belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Lingkungan teman sebaya pada peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar yang belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik dalam belajar, seperti peserta didik yang bersenda gurau dengan teman sekelasnya saat pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar pada mata pelajaran PJOK, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru serta peserta didik cenderung merespons dengan lambat saat guru memberikan pertanyaan atau instruksi selama kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi agar pembahasan lebih terfokus serta tidak menyimpang dari pokok masalah. Adapun pembatasan masalah disesuaikan dengan judul penelitian sehingga penelitian ini berfokus pada dampak lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PJOK peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Ngluwar tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar?
2. Bagaimana dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dampak lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Ngluwar.
2. Dampak motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Ngluwar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang teliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan berdampak dan bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan efisien di SMA Negeri 1 Ngluwar.
 - b. Kegiatan penelitian akan menjadi pengalaman dan wawasan yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh kegiatan perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan literatur bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran PJOK sehingga terjadi kegiatan belajar yang optimal.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran PJOK

Pembelajaran merupakan suatu proses seseorang dalam belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hasbiyallah & Al-Ghifary, 2023, p. 473). Pane & Dasopang (2017, p. 337) pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bantuan atau bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari mata pelajaran yang dilaksanakan di setiap jenjang pendidikan (Parwata, 2021, p. 220). PJOK menjadi salah satu mata pelajaran yang dominan berkaitan dengan aktivitas fisik di dalam pembelajarannya (Salam, 2022, pp. 18-19). Herdiyana & Prakoso (2016, pp. 77-78) PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat,

serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. PJOK pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik secara fisik, mental, maupun emosional (Susanto, 2024, p. 15). Pada pembelajaran pendidikan jasmani, peserta didik juga diharapkan melakukan upaya dan menunjukkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik dengan hasil belajar (Kombong & Purnomo, 2023, p. 48).

Konsep pembelajaran pendidikan jasmani terfokus pada proses sosialisasi atau pembudayaan melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga (Iswanto & Widayati, 2021, p. 15). PJOK dilaksanakan di sekolah secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar peserta didik mampu mengembangkan perilaku positif yang dapat menghargai manfaat aktivitas jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh (Husaini, 2023, para. 3). Kehadiran PJOK di sekolah bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan fisik, tetapi juga dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Fatimah, 2024, p. 1).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik sebagai sarana untuk mencapai perubahan holistik dalam kualitas individu. Perubahan tersebut tidak hanya

mencakup aspek fisik seperti kebugaran dan keterampilan motorik, tetapi juga aspek kognitif, afektif, mental, sosial, dan emosional.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran PJOK

Pelaksanaan pembelajaran PJOK di dalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Ruang lingkup PJOK menjadi salah satu acuan dalam pembelajaran. Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran PJOK meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga
- 2) Aktivitas pengembangan
- 3) Aktivitas senam
- 4) Aktivitas ritmik
- 5) Aktivitas air
- 6) Pendidikan luar kelas
- 7) Kesehatan (Sucma & Sudarmono, 2020, p. 503).

Mustafa (2022, p. 76) ruang lingkup mata pelajaran PJOK berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani adalah sebagai berikut.

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kipppers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri, serta aktivitas lainnya.

- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam, meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik, meliputi: gerak bebas, senam pagi, Senam Kesegaran Jasmani (SKJ), senam aerobik, serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air, meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, renang, serta aktivitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik atau karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat, serta berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dalam kurikulum pendidikan jasmani terdiri dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, kesehatan.

c. Tujuan Pembelajaran PJOK

PJOK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas fisik, kualitas psikis, serta nilai-nilai kehidupan anak didik (Lestari, 2018, p. 33). Pratiwi (2020, p. 5) tujuan Pendidikan Jasmani secara umum dapat digolongkan menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Perkembangan fisik, tujuan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh (*physical fitness*).
- 2) Perkembangan gerak, tujuan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (*skillfull*).
- 3) Perkembangan mental, tujuan ini berkaitan dengan kemampuan dalam berpikir dan menginterpretasikan atau menafsirkan keseluruhan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya, sehingga memungkinkan untuk semakin tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, serta rasa tanggung jawab peserta didik.
- 4) Perkembangan sosial, tujuan ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam suatu kelompok atau masyarakat.

Herdiyana & Prakoso (2016, p. 82) tujuan-tujuan dalam Pendidikan Jasmani meliputi:

- 1) Pendidikan organ, bertujuan untuk mengembangkan otot dan tulang melalui aktivitas jasmani.

- 2) Pendidikan gerak, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan aktivitas jasmani.
- 3) Pendidikan karakter, bertujuan untuk mengembangkan moral, sosial, dan karakter peserta didik.
- 4) Pendidikan kecerdasan, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK bertujuan untuk mengembangkan individu secara menyeluruh melalui aktivitas jasmani. Aspek-aspek yang dikembangkan meliputi aspek kemampuan fisik dan gerakan yang di dalamnya termasuk: kekuatan, ketahanan, keterampilan gerak, dan kesehatan organ tubuh, aspek kemampuan kognitif yang di dalamnya termasuk: kemampuan berpikir, pemahaman, interpretasi, dan pengetahuan, serta aspek sosial dan karakter yang di dalamnya meliputi: moral, nilai-nilai, interaksi sosial, dan kemampuan beradaptasi.

2. Hasil Belajar PJOK

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar merupakan proses perubahan dalam individu yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas serta kuantitas tingkah laku (Anggraeni, 2013, p. 9). Perubahan sebagai hasil kegiatan belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan, serta kemampuan individu tersebut (Pambudhi, 2019, p. 9). Seseorang yang tidak mengalami peningkatan kualitas maupun kuantitas dalam belajar dapat dikategorikan belum melalui

proses belajar yang efektif atau mengalami kegagalan dalam pembelajarannya. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar, di mana prestasi belajar adalah gambaran hasil belajar peserta didik dalam mengikuti suatu proses belajar mengajar (Andryannisa et al., 2023, p. 11720).

Putro (2024, p. 16) hasil belajar dalam pembelajaran diartikan sebagai hasil maksimum yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dan latihan dalam mempelajari materi tertentu. Yumna (2023, p. 25) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar. Kombong & Purnomo (2023, p. 48) hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran baik itu kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik mengerjakan suatu tes pada mata pelajaran tertentu dan mendapatkan skor dari tes yang telah dilaksanakan, skor yang diperoleh digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi tertentu (Arifin, 2024, p. 20). Hasil belajar yang diperoleh peserta didik diolah sehingga menjadi laporan hasil belajar kepada orang tua (rapor) yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, predikat, serta deskripsi untuk capaian kompetensi (Subagia & Wiratma, 2016, p. 45).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil maksimum yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu di dalam aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor yang diukur dengan tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf pada hasil akhir/rapor.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Gustari (2020, p. 42) memaparkan bahwa perbedaan hasil belajar yang diperoleh seseorang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yakni faktor dari dalam seseorang dan faktor dari luar seseorang.

1) Beberapa faktor dari dalam (intrinsik)

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak dengan mendapatkan suatu tujuan untuk berpikir rasional, serta untuk berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya secara memuaskan.

b) Motivasi

Hasrat dan perasaan antusias dalam belajar dapat muncul akibat adanya motivasi, maka jelas bahwa motivasi berperan penting dalam mencapai hasil belajar.

c) Sikap

Sikap positif yang ditanamkan pada seseorang menyebabkan orang tersebut akan bersikap positif pula pada rangsangan yang diterima yang pada gilirannya akan mengoptimalkan hasil belajar.

d) Minat

Seseorang yang didorong oleh minat dan perasaan senang dalam belajar akan melakukan kegiatan belajar dengan intensitas yang baik sehingga hasil belajar menjadi optimal.

e) Bakat

Bakat merupakan potensi serta kecakapan pada suatu lapangan pekerjaan. Apabila kapasitas mendapat latihan yang cukup, maka potensi seseorang akan berkembang menjadi kecakapan yang nyata.

f) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan pemikiran dengan segala kekuatan perhatian yang ada pada suatu situasi. Konsentrasi yang baik dalam melakukan kegiatan belajar akan membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan mudah, sehingga nantinya hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

2) Beberapa faktor dari luar (ekstrinsik)

1) Faktor keluarga

Pendidikan formal dan informal membutuhkan kerja sama antara orang tua dengan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya kerja samanya dalam cara anak belajar di rumah.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah menyangkut proses pembelajaran yang diterima seseorang dengan bantuan guru. Metode pembelajaran yang tepat

dapat menarik minat dan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, sehingga peserta didik diharapkan akan mencapai hasil belajar yang baik.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Anak harus dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar karena pengalaman yang dialami akan menambah ilmu yang berguna.

Dalyono (Rahayu, 2017, p. 17-20) memaparkan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

1) Faktor internal

- a) Kesehatan
- b) Intelegensi dan bakat
- c) Minat dan motivasi
- d) Cara belajar

2) Faktor eksternal

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Teman sebaya
- d) Lingkungan masyarakat
- e) Lingkungan sekitar

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar

individu (eksternal). Faktor internal meliputi intelegensi dan bakat, minat, motivasi, konsentrasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, dan teman sebaya.

c. Klasifikasi Hasil Belajar

Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku, yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek tersebut menjadi hasil dari proses belajar yang dilakukan peserta didik (Purwanto, 2019, p. 147).

Klasifikasi hasil belajar menurut Nana Sudjana (Ratri, 2013, p. 18-20) secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

- 1) Ranah kognitif, meliputi hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek pengetahuan atau ingatan dan pemahaman termasuk dalam kognitif tingkat rendah. Sedangkan aspek aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi termasuk dalam kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai, terdapat lima kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu *receiving/attending*, *responding* atau jawaban, *valuing* atau penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

- 3) Ranah psikomotoris, hasil belajar berbentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks (keterampilan gerakan yang tidak disadari, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Taksonomi Bloom mengklasifikasikan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga kategori ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Nurjanah, 2018, p. 17-18).

- 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- 2) Ranah afektif

Ranah afektif mencakup perilaku-perilaku yang lebih menekankan aspek emosi dan perasaan seperti sikap, minat, apresiasi, dan penyesuaian diri. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotor

Berisi perilaku-perilaku yang lebih menekankan kepada aspek keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan gerakan-gerakan otot seperti kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan keterampilan mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, dan kemampuan yang bersifat non diskursif komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif menekankan pada aspek emosi dan perasaan, serta ranah psikomotor yang menekankan aspek keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan gerakan-gerakan otot.

d. Alat Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar

Prastiwi et al., (2023, p. 224) alat penilaian secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Keduanya dapat digunakan untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang diperlukan untuk penilaian peserta didik dalam evaluasi pembelajaran sehingga diketahui perkembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Winarno (2014, p. 3) dalam mata pelajaran PJOK dikenal beberapa jenis tes, yakni:

1) Tes pengetahuan

Tes pengetahuan dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik yang biasanya berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Tes pengetahuan ini dapat dilaksanakan secara tertulis (tes tulis) maupun

tes lisan. Tes tulis merupakan penilaian yang mewajibkan peserta didik untuk menjawab soal-soal tertulis yang diberikan pada soal, tempat, dan waktu tertentu. Sedangkan tes lisan merupakan penilaian yang mewajibkan respons peserta didik dalam bentuk oral (Prastiwi et al., 2023, p. 224-225).

2) Tes keterampilan

Tes keterampilan dilaksanakan untuk mengukur tingkat keterampilan peserta didik. Tes keterampilan dapat berupa tes-tes keterampilan olahraga, tes kemampuan fisik berupa komponen kebugaran jasmani, tes keterampilan bola voli, dsb.

Arikunto (Larasati, 2022, p. 16) terdapat beberapa cara yang bisa dipakai untuk mengukur hasil belajar peserta didik, yaitu:

1) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang dipakai untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik, sehingga dengan melihat kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

2) Tes Formatif

Tes formatif dilaksanakan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan *post-test* atau tes akhir proses atau sama dengan ulangan harian.

3) Tes Sumatif

Tes sumatif dilakukan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Tes sumatif biasa dilaksanakan pada tiap akhir caturwulan (penilaian tengah semester) dan akhir semester (penilaian akhir semester).

Pada umumnya hasil belajar PJOK dapat dilihat dari nilai-nilai hasil tes tersebut. Hasil belajar PJOK yang digunakan dalam penelitian ini merupakan nilai murni SAS (Sumatif Akhir Semester) semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang dicantumkan dalam rapor. Soal-soal dalam SAS merupakan soal tertulis mengenai materi-materi PJOK yang telah diajarkan selama satu semester.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Teman sebaya sebagai suatu kelompok sosial didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia (Anggraini, 2017, p. 32). Kadarsih (2020, p. 12) teman sebaya merupakan peserta didik dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Menurut Dewi (2019, p. 15) lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan tempat terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status, yang mampu memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif karena interaksi yang terjadi di dalamnya.

Pambudhi (2019, p. 3) lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang dengan kesamaan umur dan tingkat kematangan yang sama. Rifa'i & Dewi (2023, p. 43) mendefinisikan lingkungan teman sebaya sebagai suatu interaksi yang terjadi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia. Sosialisasi antar teman sebaya bisa memberi dampak baik maupun buruk. Apabila teman sebaya memberikan pengaruh positif, maka seseorang juga akan mendapatkan pengaruh positif, sedangkan apabila teman sebaya memberikan pengaruh negatif maka pengaruh negatif juga yang akan didapatkan orang tersebut (N. Utami, 2015, p. 18-19). Nurani (2020, p. 4) menggambarkan dalam kegiatan belajar apabila peserta didik berteman di lingkungan teman sebaya yang rajin, maka peserta didik tersebut akan rajin. Sebaliknya apabila peserta didik berteman dengan lingkungan teman sebaya yang pemalas, tentunya akan berakibat peserta didik tersebut menjadi pemalas juga.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan tempat terjadinya interaksi yang intensif dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status, yang mampu memberikan pengaruh positif maupun negatif.

b. Latar Belakang Terbentuknya Lingkungan Teman Sebaya

Hapsari (2011, p. 13-14) dalam kehidupan sehari-hari individu hidup dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seorang anak akan tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial, yaitu:

- 1) Dunia orang dewasa, di dalamnya termasuk orang tua, guru, dan sebagainya.
- 2) Dunia teman sebaya, di dalamnya termasuk sahabat, kelompok bermain, dan perkumpulan-perkumpulan.

Dalam dunia sosial yang dilalui tersebut, terdapat perbedaan dasar dan perbedaan pengaruh, yaitu:

- 1) Perbedaan dasar

Dalam dunia orang dewasa, anak selalu berada dalam posisi subordinat status (status bawahan), sedangkan dalam dunia sebayanya anak mempunyai status yang sama di antara yang lain. Kemudian anak-anak kelompok sebaya ini biasanya membutuhkan kelompok sendiri karena ada kesamaan dalam pembicaraan di segala bidang.

- 2) Perbedaan pengaruh

Pengaruh kelompok sebaya semakin lama akan semakin penting fungsinya, sehingga pengaruh keluarga menjadi semakin kecil.

Hubungan antara satu anak dengan yang lain dalam lingkungan teman sebaya dapat saling mempengaruhi, mengubah, dan memperbaiki (Jayanti, 2019, p. 13). Kelompok teman sebaya dapat terbentuk karena

satu sekolah, lingkungan, dan tempat tinggal (Agustin et al., 2018, p. 97). Sedangkan menurut Zambri & Kenedi (2020, p. 158) latar belakang terbentuknya kelompok teman sebaya pada anak-anak adalah untuk menemukan jati dirinya selama proses perkembangan, harapan untuk diterima dan diakui di dalam kelompok, serta menemukan teman-teman yang memiliki persamaan pembicaraan di segala bidang seperti hobi dan hal-hal lainnya yang disukai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya terbentuk karena kebutuhan anak akan interaksi yang setara, berbeda dengan relasi subordinat dalam dunia orang dewasa. Kesamaan lokasi (sekolah, lingkungan, tempat tinggal) dan terutama kesamaan minat, hobi, serta ketertarikan menjadi dasar pembentukan kelompok. Motivasi utama anak bergabung dalam kelompok sebaya adalah pencarian jati diri, kebutuhan akan penerimaan dan pengakuan, serta keinginan untuk berinteraksi dengan teman yang memiliki kesamaan.

c. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

D. T. Utami (2018, p. 45) fungsi teman sebaya salah satunya adalah penerimaan umpan balik tentang kemampuan-kemampuan diri dari kelompok teman sebaya, sehingga seseorang dapat mengevaluasi tentang perilaku yang dilakukan. Hal tersebut biasanya digunakan sebagai tolak ukur seseorang untuk membandingkan dirinya. Novia (2020, p. 23) melalui teman sebaya, seorang anak akan mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertentangan yang terjadi. Sari

et al., (2024, p. 99) lingkungan teman sebaya yang baik mampu menarik minat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kelly dan Hansen (Desmita, 2010, p. 220) teman sebaya memiliki enam fungsi positif, yaitu:

1) Mengontrol impuls-impuls agresif

Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.

2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen

Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga.

3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang

Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide, perasaan-perasaan, serta mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.

4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin

Sikap-sikap seksual dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar mengenai

tingkah laku dan sikap yang diasosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai

Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar. Proses evaluasi ini dapat membantu remaja mengembangkan kemampuan penalaran moral.

6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*)

Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Slamet (Yuliana et al., 2023, p. 242) fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajarkan kebudayaan baik yang bersifat positif maupun negatif.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial yang berkaitan dengan bagaimana menjaga hubungan dan beradaptasi dengan orang lain dalam situasi dan kondisi yang berubah serta berbeda.
- 3) Membangun peranan sosial baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- 4) Sebagai sumber segala informasi bagi keluarga, guru, bahkan publik dikarenakan teman sebaya dianggap lebih mengetahui apa yang terjadi serta dianggap orang yang paling dipercaya.

- 5) Menumbuhkan rasa ketergantungan satu sama lain yang disebabkan karena kebiasaan.
- 6) Mengajarkan moral kehidupan berkaitan dengan penguatan moral yang berlaku dalam kehidupan orang dewasa.
- 7) Menggapai kebebasan sebagai bentuk usaha menghilangkan tekanan dan pengaruh dari orang-orang yang memiliki kekuatan di atasnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan teman sebaya sangat beragam dan penting bagi perkembangan individu. Fungsi-fungsi tersebut mencakup aspek kognitif (penalaran moral), sosial (keterampilan sosial, adaptasi), emosional (dukungan, harga diri), dan bahkan budaya. Interaksi dengan teman sebaya memberikan kesempatan bagi individu untuk belajar, berkembang, dan membentuk identitas diri dalam konteks sosial yang setara.

d. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Santrock (Azkiya, 2020, p. 22-23) indikator-indikator lingkungan teman sebaya adalah:

- 1) Teman sebagai pengganti keluarga

Lingkungan teman sebaya akan memberikan kesempatan untuk menjadi seorang teman yang siap menemani atau menyertai dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu, sahabat bisa juga diartikan sebagai pengganti keluarga.

- 2) Saling memberikan dukungan

Seorang teman sebaya akan saling memberikan dukungan baik

dukungan fisik maupun ego yang membangkitkan semangat saat berada dalam suatu masalah.

3) Interaksi dengan teman

Teman sebaya akan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dapat saling mengenal dan memahami.

4) Saling mempengaruhi

Lingkungan teman sebaya akan tercipta suasana keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus sehingga membuat individu saling mempengaruhi dalam berbagai hal termasuk dalam belajar

Indikator lingkungan teman sebaya berdasarkan penelitian Rahayu (2017) terdiri dari:

1) Belajar memecahkan masalah bersama teman

Melalui adanya interaksi sosial dengan teman sebaya peserta didik mampu bekerja sama, belajar bersama, bersama-sama memecahkan masalah, menimbulkan sikap tanggung jawab, dan saling toleransi satu sama lain.

2) Memperoleh dorongan emosional

Teman sebaya merupakan tempat bertukar perasaan dan masalah bagi anak, karena teman sebaya dapat saling mengerti dan memberikan solusi tentang masalah yang dihadapi. Teman sebaya dapat saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa diceritakan kepada orang tua ataupun guru.

3) Teman sebagai pengganti keluarga

Lingkungan teman sebaya memiliki fungsi penting sebagai pengganti keluarga, yang memberikan beberapa dorongan terhadap sesuatu hal, mengajarkan cara berinteraksi yang baik dalam masyarakat, dan membantu anak untuk lebih memperluas pengetahuannya.

4) Menjadi teman belajar

Satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah di tempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

5) Meningkatkan harga diri

Anak merasa senang karena disukai teman-temannya, sehingga anak merasa lebih percaya diri untuk berinteraksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator lingkungan teman sebaya yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Ngluwar yaitu belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar, dan menemukan harga diri.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap tindakan yang dilakukan individu mempunyai faktor pendorong dibaliknya, baik secara sadar maupun tidak sadar. Suatu kekuatan yang mendorong individu dalam melakukan kegiatan tertentu disebut motivasi (Ena & Djami, 2020, p. 71). Motivasi ini memperlihatkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau membangkitkan individu untuk melakukan suatu tindakan.

Secara umum motivasi diartikan sebagai sesuatu yang mengarahkan individu untuk berperilaku tertentu demi mencapai suatu tujuan. Tujuan yang akan dicapai tersebut berperan sebagai pembatas dalam bertindak (Ajhuri, 2021, p. 17). Ananda & Hayati (2020, p. 152) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang hadir pada individu karena adanya tujuan atau kemauan yang ingin diraih sehingga tumbuh dorongan untuk mencapainya. Borah (2021, p. 550) motivasi merupakan proses di mana energi internal seseorang diarahkan untuk mencapai berbagai tujuan dalam lingkungannya. Seseorang yang termotivasi oleh suatu hal kemungkinan akan merasakan keinginan yang lebih tinggi dalam melakukan aktivitas yang dijalankan dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi yang rendah (Osrita et al., 2020, p. 225).

Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Tanpa motivasi, individu tidak akan melakukan aktivitas belajar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai (I. Sari, 2018, p. 43). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan melakukan kegiatan belajar dengan

intensitas yang lebih baik, sehingga akan diperoleh prestasi belajar yang lebih baik pula (Rahayu, 2017, p. 5). Saeed & Zyngier (2012, p. 252) menyatakan bahwa motivasi dipandang sebagai prasyarat dan elemen penting yang diperlukan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut merupakan sarana untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Akhiruddin et al., (2020, p. 91) motivasi merupakan dorongan yang berasal dari faktor dalam maupun luar peserta didik yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu demi memenuhi suatu kebutuhan. Apabila dalam konteks pembelajaran, maka kebutuhan tersebut ada hubungannya dengan kebutuhan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang mengarahkan tingkah laku seorang peserta didik untuk mencapai berbagai tujuan di lingkungan pendidikan, dorongan yang muncul dapat diakibatkan oleh faktor dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Julianti et al., (2020, p. 142) pendorong timbulnya motivasi pada seseorang terdiri dari dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik diartikan sebagai motivasi yang muncul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu yang tidak perlu dirangsang dari luar. Rahman (2021, p. 291) faktor

intrinsik dalam motivasi belajar dapat berupa gairah dan kemauan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, angan-angan, dan cita-cita.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan belajar seseorang. Contohnya pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, serta teladan orang tua. Rahman (2021, p. 291-292) faktor eksternal motivasi belajar berupa apresiasi dan penghargaan, lingkungan belajar yang kompromistis, serta kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Sardiman (Cahyono et al., 2022, p. 40-41) mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Menurut pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang ada pada peserta didik di antaranya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri peserta didik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang disertai dengan indikator-indikator yang mendukung (Ali et al., 2022, p. 1555). Nasrah (2020, p. 209) indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Indikator motivasi belajar berdasarkan penelitian Rahayu (2017) adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu peserta didik yang mempunyai semangat yang besar dalam mencapai cita-citanya.
- 2) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan, yaitu peserta didik yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, yaitu peserta didik tidak boleh bersenda-gurau dengan teman, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

- 4) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- 5) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak lekas putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 6) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain, artinya tanpa harus disuruh, peserta didik akan mengerjakan tugas dan tanggungjawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Ngluwar yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

Peserta didik SMA termasuk ke dalam kategori remaja dengan rentang usia 15-18 tahun yang merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan proses pencarian jati diri (A. Sari et al., 2023, p. 2). Meriyati (2015, p. 30-31) karakteristik anak usia remaja (SMA) ditandai dengan:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebayanya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria dewasa atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya dengan efektif.

- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuan.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga, dan memiliki anak.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai seorang warga negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiositas.

Rori Lanun (Kurniawan, 2016, p. 29-31) karakteristik anak SMA umur 16-18 tahun antara lain:

- a. Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang baik.
 - 2) Senang pada keterampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik.
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
 - 4) Anak perempuan posisi tubuhnya akan menjadi baik.
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik.
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan semangat mengagumkan.

b. Psikis atau Mental

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali bila memutuskan masalah-masalah sebagai berikut: a) Pendidikan, b) pekerjaan, c) perkawinan, d) pariwisata dan politik, dan e) kepercayaan.

c. Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang pada perkembangan sosial.
- 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Sadar berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

d. Perkembangan Motorik

Anak akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada masa dewasanya, keadaan tubuhnya pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peserta didik SMA (15-18 tahun) berada pada masa transisi menuju dewasa dan berfokus pada pencarian jati diri. Peserta didik berupaya membangun relasi sosial yang matang, menginternalisasi peran dewasa, beradaptasi dengan perubahan fisik, mandiri secara emosional, merencanakan karier, membentuk pandangan tentang keluarga, meningkatkan kemampuan kognitif, bertanggung jawab secara sosial, mengembangkan nilai moral, dan memperdalam spiritualitas. Secara fisik, terjadi penguatan dan koordinasi. Secara psikologis, peserta didik bersikap introspektif dan tertarik pada isu-isu ideal. Secara sosial, peserta didik peka terhadap relasi, mencari kebebasan, dan terpengaruh kelompok sebaya. Secara motorik, peserta didik SMA telah mencapai kematangan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai t_{hitung} 5,732 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai t_{hitung} 4,896 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000.

Relevansi penelitian Septiana Rahayu (2017) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen berupa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Adapun perbedaan penelitian Septiana Rahayu (2017) terdapat pada penggunaan variabel dependen dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen hasil belajar PJOK dan dilakukan di SMA Negeri 1 Ngluwar.

2. Penelitian yang dilakukan Anggraini (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.” Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy} = 0,553$; $r^2_{xy} = 0,306$; $t_{hitung} 5,308$; $t_{tabel} 1,998$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy} = 0,434$; $r^2_{xy} = 0,188$; $t_{hitung} 3,852$; $t_{tabel} 1,998$ pada taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,574$; $R^2_{y(1,2)} = 0,370$, $F_{hitung} 18,476$; $F_{tabel} 1,512$ dengan taraf signifikansi 5%.

Kesesuaian penelitian Rita Dwi Anggraini (2017) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen berupa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa hasil belajar PJOK dan bertempat di SMAN 1 Ngluwar.

3. Penelitian yang dilakukan N. Utami (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Peserta didik di SMKN 50 Jakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan t_{hitung} sebesar $t_{hitung} (5,460) > t_{tabel} (1,673)$, 2) Terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan nilai $t_{hitung} (3,771) > t_{tabel} (1,673)$, 3) Terdapat pengaruh secara serentak antara lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan nilai $F_{hitung} 38,553 > F_{tabel} 3,17$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,584 yang berarti lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,4%.

Relevansi penelitian Nofitri Utami (2015) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen berupa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Penelitian Nofitri Utami (2015) menggunakan variabel dependen berupa prestasi belajar dan dilakukan di SMKN 50 Jakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa hasil belajar PJOK serta dilakukan di SMA Negeri 1 Ngluwar.

4. Penelitian yang dilakukan Nurani (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran

PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 47.9% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$); 2) Motivasi belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 53,1% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Kesesuaian penelitian Dina Eka Nurani (2020) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen berupa lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa hasil belajar PJOK serta dilakukan di SMA Negeri 1 Ngluwar.

C. Kerangka Pikir

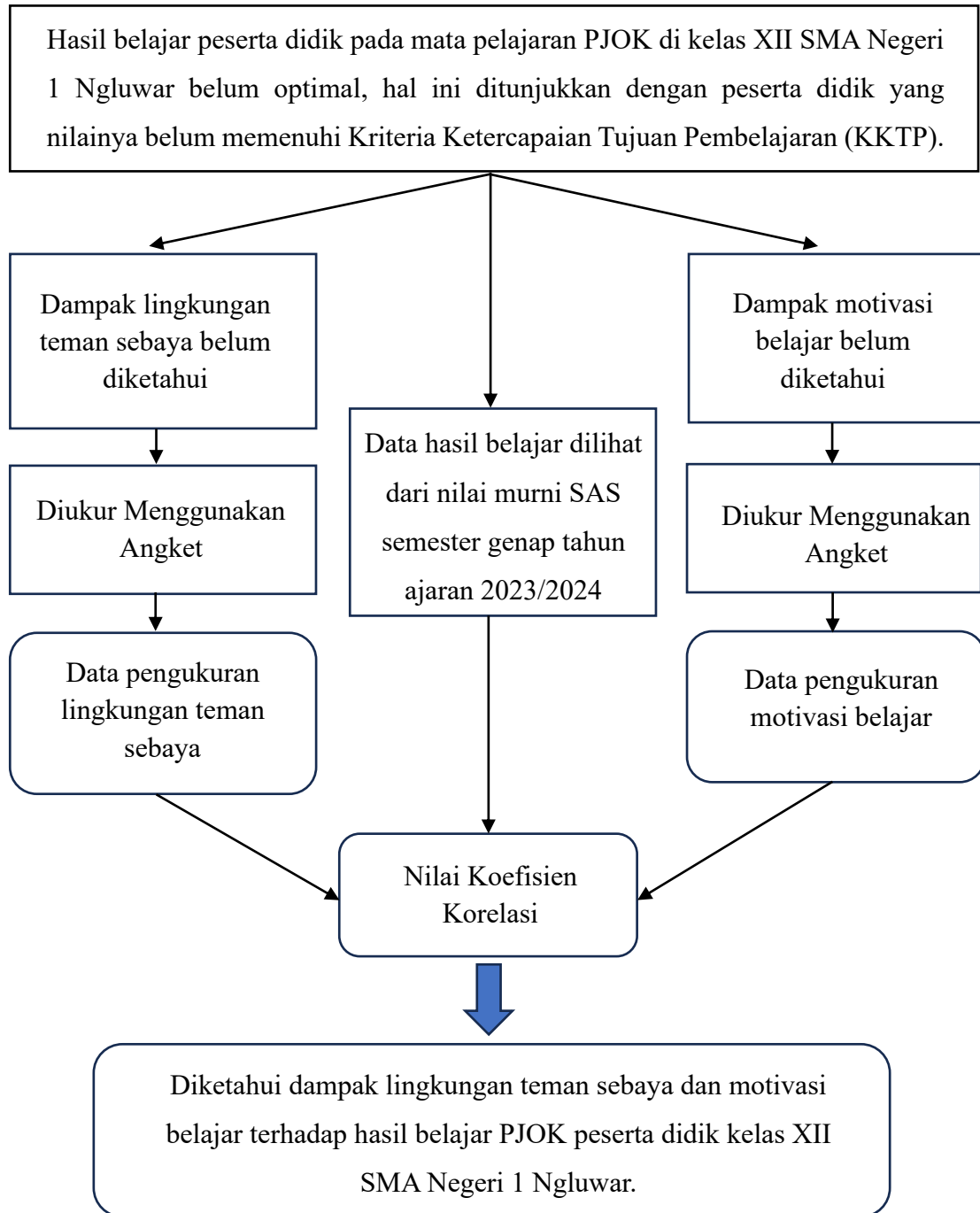
Hasil belajar merupakan *output* dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar peserta didik. Baik buruknya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar.

Lingkungan teman sebaya yang baik mampu menarik minat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Peserta didik yang berteman dengan teman sebaya yang rajin cenderung menjadi lebih rajin, sedangkan peserta didik yang berteman dengan teman sebaya yang pemalas cenderung menjadi lebih malas. Peserta didik yang memiliki lingkungan yang baik akan terdorong untuk lebih giat belajar demi mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi berperan untuk mendorong peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar sehingga peserta didik mampu terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Perasaan antusias dan keinginan untuk belajar dapat muncul akibat adanya motivasi. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan terjadi kegiatan belajar dengan intensitas yang lebih baik sehingga peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar berpengaruh dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Berikut disajikan bagan alir kerangka pikir penelitian.

Gambar 1. Kerangka Pikir Dampak Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan sedangkan penelitian eksploratif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala, fakta, dan penyakit tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan (Mabrudy, 2013, p. 34).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan angket dan hasil belajar. Data yang terkumpul berupa angka-angka, maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 41).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngluwar yang beralamatkan di Dongkelan, Plosogede, Ngluwar, Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang secara empiris akan digambarkan karakteristiknya melalui analisis deskriptif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar PJOK.

Hasil belajar PJOK diartikan sebagai hasil maksimum yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PJOK dalam jangka waktu tertentu di dalam aspek kegiatan jasmani, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diukur dengan tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf pada hasil akhir/rapor. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai murni SAS (Sumatif Akhir Semester) semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

2. Variabel *Independen* (X)

Variabel independen merupakan variabel yang secara fungsional dapat mempengaruhi variabel lainnya (Wahyudin, 2015, p. 37). Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar.

a. Lingkungan Teman Sebaya (X_1)

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan tempat terjadinya suatu interaksi intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status, yang mampu memberikan pengaruh positif maupun negatif karena interaksi yang terjadi di

dalamnya. Indikator dari lingkungan teman sebaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman
- 2) Memperoleh dorongan emosional
- 3) Teman sebagai pengganti keluarga
- 4) Menjadi teman belajar peserta didik
- 5) Meningkatkan harga diri peserta didik

b. Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi belajar diartikan sebagai suatu dorongan yang mengarahkan tingkah laku seorang peserta didik untuk mencapai berbagai tujuan di lingkungan pendidikan, dorongan yang muncul dapat diakibatkan oleh faktor dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 2) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan
- 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif
- 4) Tekun menghadapi tugas
- 5) Ulet menghadapi kesulitan
- 6) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara sederhana, populasi didefinisikan sebagai himpunan atau sekumpulan elemen, unsur, atau unit dalam suatu kawasan atau ruang lingkup tertentu, yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek analisis penelitian (Wahyudin, 2015, p. 130). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Ngluwar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 824 peserta didik. Berikut ini adalah rincian jumlahnya:

Tabel 1. Data Populasi Peserta Didik SMA Negeri 1 Ngluwar

Uraian	Jumlah Peserta didik
Laki-laki	250
Perempuan	574
Jumlah	824

2. Sampel Penelitian

Wahyudin (2015, p. 132) sampel adalah cuplikan yang diambil dari populasi dan menjadi wakil populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*). Dengan penentuan sampel dianggap bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak dipilih berdasarkan nomor urut absen peserta didik.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 7 kelas. Hal ini dikarenakan 1 kelas, yaitu XII SP 1, digunakan sebagai kelas uji coba instrumen sehingga tidak termasuk dalam perhitungan sampel. Jumlah sampel menjadi $282 - 35 = 247$ peserta didik.

Untuk menentukan sampel yang akan diambil dari tujuh kelas yang tersisa, digunakan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi kecil. Afif (2017, p. 20) populasi kecil disebut juga sebagai populasi diketahui karena tidak hanya mengetahui jumlah anggota populasi tetapi juga nama. Rea & Parker (Afif, 2017, p. 21) rumus menentukan jumlah sampel untuk populasi sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \cdot [p(1 - p)]N}{Z^2[p(1 - p)] + (N - 1)E^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang diperlukan
- N = jumlah populasi yang akan diambil sampelnya
- Z = nilai z berdasarkan tingkat kepercayaan (tingkat kepercayaan 95% nilai z adalah 1,96)
- p = proporsi yang diasumsikan (50%)
- E = *margin of error* yang dikehendaki (0,05).

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot [0,5 \times 0,5] 247}{1,96^2[0,5 \times 0,5] 247 + (247 - 1) 0,05^2}$$

$$n = \frac{(3,8416 \times 0,25) \times 247}{(3,8416 \times 0,25) + (246 \times (0,0025))}$$

$$n = \frac{0,9604 \times 247}{0,9604 + 0,615}$$

$$n = \frac{237,9}{1,5754}$$

$n = 151.1$ dibulatkan menjadi 152 peserta didik

Dari jumlah sampel 152 peserta didik tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel di setiap kelas dengan rumus sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel kelas

Ni = jumlah populasi kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel pada setiap kelas sebagai berikut.

Tabel 2. Data Sampel Peserta didik Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XII SP 2	35	22
2.	XII SP 3	36	22
3.	XII SP 4	34	21
4.	XII SP 5	36	22
5.	XII SP 6	36	22
6.	XII SP 7	36	22
7.	XII SP 8	34	21
Jumlah		247	152

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dan variabel motivasi belajar. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup yang jawabannya telah

tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang telah dipilih. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar PJOK peserta didik adalah dokumentasi. Dokumentasi tersebut berupa data nilai murni SAS (Sumatif Akhir Semester) semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Instrumen dalam penelitian ini memodifikasi instrumen penelitian yang digunakan oleh Rahayu (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.” Sebelum instrumen diujicobakan, peneliti melakukan validasi/*expert judgment* kepada Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. untuk mendapatkan masukan/saran.

Adapun kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kisi-kisi instrumen penelitian

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor item
Lingkungan Teman Sebaya	Belajar memecahkan masalah bersama teman	1, 2, 3
	Memperoleh dorongan emosional	4, 5, 6, 7
	Teman sebagai pengganti keluarga	8, 9, 10
	Menjadi teman belajar peserta didik	11, 12, 13
	Meningkatkan harga diri peserta didik	14, 15, 16
Jumlah item		16

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor item
Motivasi Belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 3
	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	4, 5
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6, 7, 8
	Tekun menghadapi tugas	9, 10, 11
	Ulet menghadapi kesulitan	12, 13, 14, 15
	Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain	16, 17, 18
Jumlah item		18

b. Skala pengukuran

Agar data kuantitatif akurat, setiap instrumen perlu memiliki skala. Penelitian ini akan menggunakan skala *likert* dalam pengukurannya. Pilihan jawaban untuk menunjukkan persetujuan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor alternatif jawaban yang diberikan responden pada butir pernyataan adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat diambil melalui beberapa cara atau teknik sesuai dengan jenis data yang tersedia. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut.

- a. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)
- b. Mencari data peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Ngluwar dengan meminta data presensi dari guru
- c. Menyebarkan angket kepada responden dengan mendatangi ke sekolah setelah diberikan izin
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
- e. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tahap uji coba dilakukan pada kelas yang masih dalam populasi tapi di luar sampel penelitian, yakni kelas XII SP 1 SMA Negeri Ngluwar dengan jumlah 35 peserta didik. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan alat *SPSS*.

1. Uji Validitas

Uji validitas setiap butir instrumen kuesioner menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga r *product moment* tabel pada taraf signifikansi 5%. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid (Sianulan & Fitroh, 2021, p. 69). Dengan pedoman tersebut r_{tab} pada taraf signifikansi 5% adalah

sebesar 0,349, maka apabila r_{xy} sama dengan atau lebih besar dari 0,349 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel berikut.

a. Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Nomor Butir	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
Belajar memecahkan masalah bersama teman	1, 2, 3	-	1, 2, 3
Memperoleh dorongan emosional	4, 5, 6, 7	-	4, 5, 6, 7
Teman sebagai pengganti keluarga	8, 9, 10	-	8, 9, 10
Menjadi teman belajar peserta didik	11, 12, 13	-	11, 12, 13
Meningkatkan harga diri peserta didik	14, 15, 16	16	14, 15
Jumlah	16	1	15

b. Motivasi Belajar

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Indikator	Nomor Butir	Nomor Butir Tidak Valid	Nomor Butir Valid
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 2, 3	-	1, 2, 3
Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	4, 5	-	4, 5
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6, 7, 8	6	7, 8
Tekun menghadapi tugas	9, 10, 11	9	10, 11
Ulet menghadapi kesulitan	12, 13, 14, 15	-	12, 13, 14, 15
Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain	16, 17, 18	-	16, 17, 18
Jumlah	18	2	16

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yang dibantu dengan *SPSS*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Sianulan & Fitroh, 2021, p. 69).

Penelitian ini menggunakan pedoman dari Sugiyono (2013) untuk menginterpretasikan uji instrumen sebagai berikut.

Tabel 8. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kriteria	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Lingkungan Teman Sebaya	0,60	0,841	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar	0,60	0,844	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan profil variabel penelitian secara individual (Wahyudin, 2015, p. 155). Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif ialah menghitung

mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemiringan distribusi data dan sebagainya (Wahyuni, 2020, p. 2).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017, p. 79). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal
- 2) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Ghozali, 2018, p. 161).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dipakai sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Linieritas merupakan keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu (Rosalina et al., 2023, p. 68).

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan antar dua variabel dengan data interval dan rasio (Hajaroh & Raehanah, 2022, p. 168).

Sederhana yang dimaksud adalah analisis hanya melibatkan dua buah variabel, yaitu variabel variabel mempengaruhi (*independent variable*) dan variabel dipengaruhi (*dependent variable*). Sedangkan maksud dari linear ialah asumsi bahwa hubungan antara dua variabel yang dianalisis menunjukkan hubungan linear (Nuryadi et al., 2017, p. 133). Hajaroh & Raehanah (2022, p. 169) model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi yang diperoleh dari data sampel

Y = variabel dependen (hasil belajar PJOK)

X = variabel independen (lingkungan teman sebaya, motivasi belajar).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Ngluwar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Magelang. SMA Negeri 1 Ngluwar beralamat di Dongkelan RT/RW 01/08, Plosogede, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Ngluwar merupakan sekolah yang ditunjuk sebagai *pilot project* sekolah berwawasan nasionalisme (kebangsaan).

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Ngluwar adalah sebagai berikut.

1) Visi Sekolah

“Bertakwa, Berkarakter, Cerdas, dan Mandiri.”

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama menuju murid beriman dan bertakwa.
- b) Meningkatkan kedisiplinan, cinta tanah air dan jiwa nasionalisme.
- c) Mengembangkan tata krama kehidupan bermasyarakat sehingga tercipta murid yang berakhlak mulia.
- d) Mengembangkan sikap kepedulian dan empati.

- e) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang kreatif inovatif menyenangkan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- f) Meningkatkan kualitas SDM yang berkomitmen terhadap tupoksinya.
- g) Mengembangkan kemampuan murid untuk mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusi secara cerdas.
- h) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada bakat dan minat peserta didik.
- i) Mengembangkan sekolah sebagai wahana yang ramah lingkungan dan ramah anak.
- j) Mengembangkan kemandirian peserta didik dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- k) Mengembangkan ketrampilan murid untuk produktif dengan memperhatikan kearifan lokal.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ngluwar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, ruang UKS, ruang toilet, ruang gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga, ruang TU, ruang konseling, ruang OSIS, dan ruang bangunan.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik yang dicantumkan yaitu jumlah pendidik, Tenaga Kependidikan (Tendik), Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), dan Peserta Didik (PD). Berikut ini adalah rincian jumlahnya:

Tabel 10. Rincian Kondisi Non Fisik SMA Negeri 1 Ngluwar

Uraian	Pendidik	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	24	7	31	293
Perempuan	25	5	30	553
Total	49	12	61	846

2. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu lingkungan teman sebaya (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar PJOK (Y). Variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang meliputi *range* (rentang data), nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi. Disajikan pula tabel frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel.

Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis	X_1	X_2	Y
<i>Range</i>	25	22	22
Minimum	35	42	60
Maksimum	60	64	82
<i>Mean</i>	50,47	57,20	67,91
Standar Deviasi	5,257	4,245	6,959

a. Hasil Belajar PJOK (Y)

Berdasarkan tabel untuk variabel hasil belajar PJOK, besarnya *range* sebesar 22; nilai minimum sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 82; *mean* sebesar 67,91; dan standar deviasi sebesar 6,959.

- 1) Menghitung jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 152 \\
 &= 1 + 3,3 (2,181) \\
 &= 1 + 7,2 \\
 &= 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas/*Range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 82 - 60 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{22}{8} \\
 &= 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

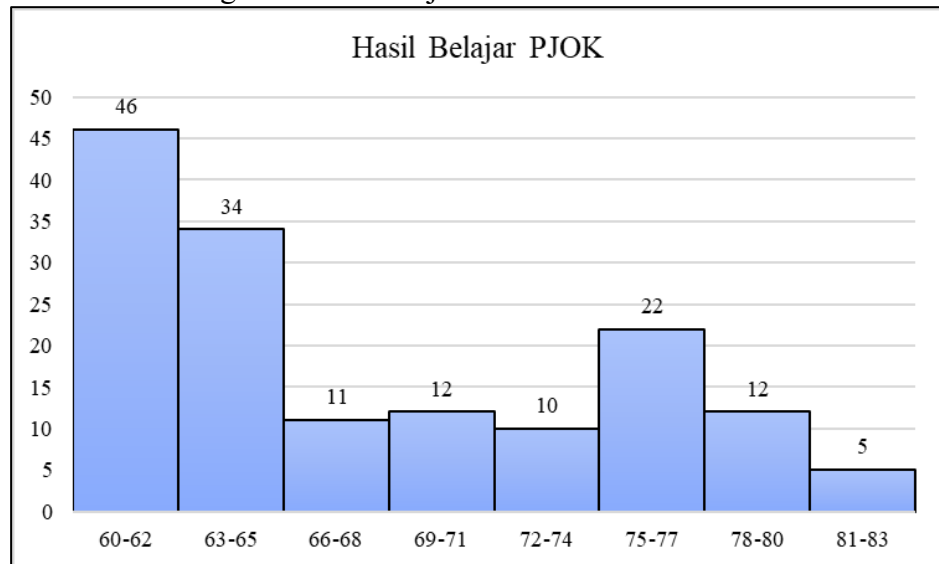
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi hasil belajar PJOK sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar PJOK

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Distribusi
1.	60 – 62	46	30%
2.	63 – 65	34	22%
3.	66 – 68	11	7%
4.	69 – 71	12	8%
5.	72 – 74	10	7%
6.	75 – 77	22	14%
7.	78 – 80	12	8%
8.	81 – 83	5	3%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar PJOK tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.

Gambar 2. Histogram Hasil Belajar PJOK



Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya hasil belajar PJOK dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Jika ketercapaian belajar ≥ 75 maka peserta didik tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka peserta didik tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar PJOK

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 75$	Tuntas	39	26%
2.	$X < 75$	Belum Tuntas	113	74%
Total			152	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 39 (26%) responden menunjukkan hasil belajar PJOK dalam kategori tuntas, dan

113 (74%) responden dalam kategori belum tuntas, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PJOK memiliki kecenderungan terbesar pada kategori belum tuntas.

b. Lingkungan Teman Sebaya (X_1)

Berdasarkan tabel untuk variabel lingkungan teman sebaya, besarnya *range* sebesar 25; nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 60; *mean* sebesar 50,47; dan standar deviasi sebesar 5,257.

- 1) Menghitung jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 152 \\ &= 1 + 3,3 (2,181) \\ &= 1 + 7,2 \\ &= 8,2 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 60 - 35 \\ &= 25 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{25}{9} \\ &= 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

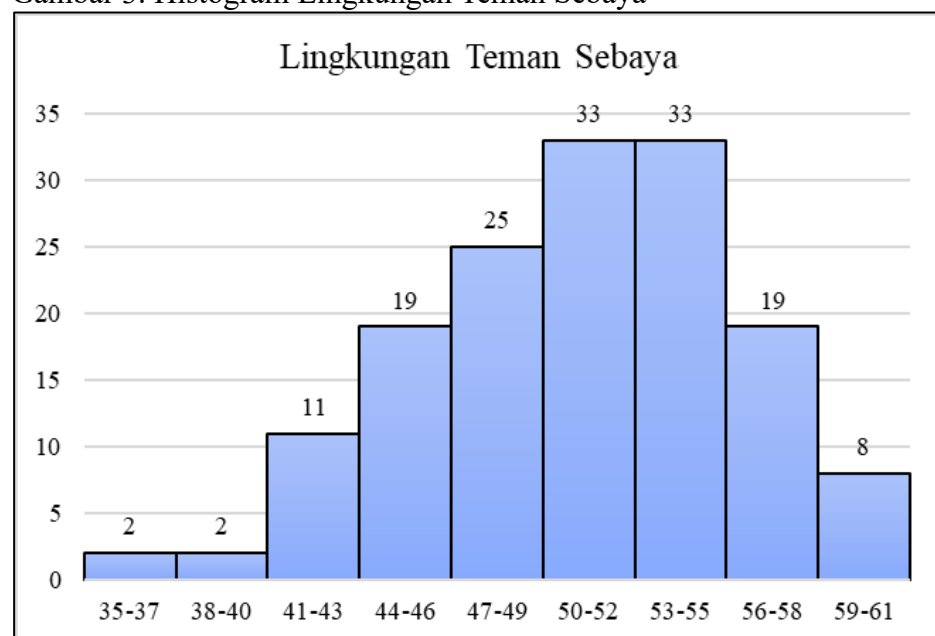
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi lingkungan teman sebaya sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Distribusi
1.	35 – 37	2	1%
2.	38 – 40	2	1%
3.	41 – 43	11	7%
4.	44 – 46	19	13%
5.	47 – 49	25	16%
6.	50 – 52	33	22%
7.	53 – 55	33	22%
8.	56 – 58	19	13%
9.	59 – 61	9	5%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi lingkungan teman sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut.

Gambar 3. Histogram Lingkungan Teman Sebaya



Pengkategorian data pada variabel lingkungan teman sebaya dibagi menjadi tiga yakni tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan

Mean Ideal (MI) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDI). Adapun rumus perhitungan MI dan SDI adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MI} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 35) \\ &= \frac{1}{2} (95) \\ &= 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDI} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 35) \\ &= \frac{1}{6} (25) \\ &= 4,17 \end{aligned}$$

Selanjutnya MI dan SDI digunakan untuk menentukan tendensi dari jawaban responden pada variabel lingkungan teman sebaya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X \geq [MI + SDI] \\ &= X \geq [47,5 + 4,17] \\ &= X \geq 51,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= [MI - SDI] \leq X < [MI + SDI] \\ &= [47,5 - 4,17] \leq X < [47,5 + 4,17] \\ &= 43,33 \leq X < 51,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < [MI - SDI] \\ &= X < [47,5 - 4,17] \\ &= X < 43,33 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data lingkungan teman sebaya:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 51,67$	Tinggi	69	45,39%
2.	$43,33 \leq X < 51,67$	Sedang	68	44,74%
3.	$X < 43,33$	Rendah	15	9,87%
Total			152	100%

Berdasarkan tabel, terdapat kategori tinggi sebesar 69 (45,39%), kategori sedang 68 (44,74%), dan kategori rendah sebesar 15 (9,87%). Dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya termasuk dalam kategori tinggi sebesar 45,39%.

c. Motivasi Belajar (X_2)

Berdasarkan tabel untuk variabel motivasi belajar, besarnya *range* sebesar 22; nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 64; *mean* sebesar 57,20; dan standar deviasi sebesar 4,245.

1) Menghitung jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ di mana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 152 \\
 &= 1 + 3,3 (2, 181) \\
 &= 1 + 7, 2 \\
 &= 8, 2 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas/*range* (R)

R = nilai maksimum – nilai minimum

$$= 64 - 42$$

$$= 22$$

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{22}{8}$$

$$= 2,8 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

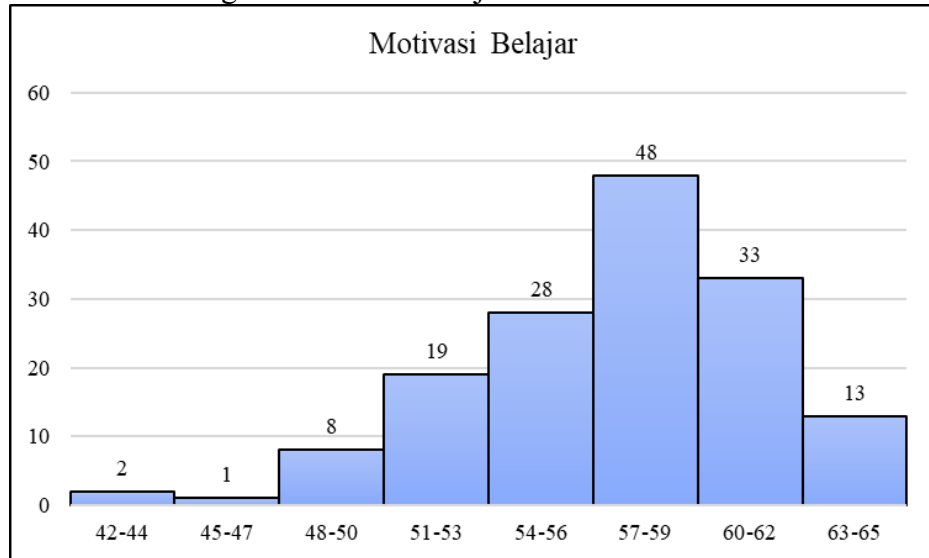
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi motivasi belajar sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Distribusi
1.	42 – 44	2	1%
2.	45 – 47	1	1%
3.	48 – 50	8	5%
4.	51 – 53	19	13%
5.	54 – 56	28	18%
6.	57 – 59	48	32%
7.	60 – 62	33	22%
8.	63 – 65	13	9%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi motivasi belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar



Pengkategorian data pada variabel motivasi belajar dibagi menjadi tiga yakni tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan *Mean Ideal* (MI) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDI). Adapun rumus perhitungan MI dan SDI adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MI &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (64 + 42) \\
 &= \frac{1}{2} (106) \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDI &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 42) \\
 &= \frac{1}{6} (22) \\
 &= 3,67
 \end{aligned}$$

Selanjutnya MI dan SDI digunakan untuk menentukan tendensi dari jawaban responden pada variabel motivasi belajar dengan rumus:

$$\text{Tinggi} = X \geq [MI + SDI]$$

$$= X \geq [53 + 3,67]$$

$$= X \geq 56,67$$

$$\text{Sedang} = [MI - SDI] \leq X < [MI + SDI]$$

$$= [53 - 3,67] \leq X < [53 + 3,67]$$

$$= 49,33 \leq X < 56,67$$

$$\text{Rendah} = X < [MI - SDI]$$

$$= X < [53 - 3,67]$$

$$= X < 49,33$$

Berikut ini tabel distribusi kecenderungan data motivasi belajar:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X \geq 56,67$	Tinggi	94	61,84%
2.	$49,33 \leq X < 56,67$	Sedang	52	34,21%
3.	$X < 49,33$	Rendah	6	3,95%
Total			152	100%

Berdasarkan tabel, terdapat kategori tinggi sebesar 94 (61,84%), kategori sedang 52 (34,21%), dan kategori rendah sebesar 6 (3,95%). Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 61,84%.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data ini berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

N	Sign.hitung	Sign	Hasil	Keterangan
152	0,54	0,05	Sign.hitung > Sign	Normal

Berdasarkan tabel di atas, taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yakni $0,54 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang linier atau tidak antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai dari *Sig. Linearity* merupakan gambaran sejauh mana variabel independen akan berbanding tepat di garis lurus. Apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari signifikansi maka regresi linier dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh antar variabel yang ada. Sedangkan apabila nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari signifikansi maka dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel yang ada (Widhiarso, 2010).

Berikut ini merupakan kriteria hubungan linier dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05:

Tabel 19. Kriteria Hubungan Linier Tingkat Signifikansi 5%

Kriteria		
<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Nilai Probabilitas > 0,05	Linier
	Nilai Probabilitas < 0,05	Tidak Linier
<i>Sig. Linearity</i>	Nilai Probabilitas < 0,05	Linier
	Nilai Probabilitas > 0,05	Tidak Linier

Setelah dilakukan penghitungan, berikut ini merupakan hasil pengujian linearitas:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		<i>Sig. Linearity</i>	Kesimpulan
Independen	Dependen		
X ₁	Y	0,000	Linear
X ₂	Y	0,000	Linear

Tabel tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai *sig. linearity* lebih kecil dari nilai signifikansi dengan taraf 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Arah hubungan variabel independen dan dependen dapat berupa hubungan positif maupun hubungan negatif.

a. Analisis Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan *software* pengolah data SPSS *Statistic* 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Strandardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37,697	4,891		7,708	0,000
Lingkungan Teman Sebaya	0,599	0,96	0,452	6,210	0,000
R	0,452				
R Square	0,205				

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana di atas dapat dibuat persamaan berikut ini:

$$Y = 37,697 + 0,599 X_1$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi sederhana di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 37,697, yang berarti jika variabel lingkungan teman sebaya (X_1) konstan (bernilai 0), maka variabel hasil belajar PJOK (Y) akan bernilai 37,697.
- Koefisien regresi lingkungan teman sebaya (X_1) diperoleh nilai sebesar 0,599, dapat diartikan jika variabel lingkungan teman sebaya (X_1) ditingkatkan 1 satuan skala *likert*, maka hasil belajar PJOK (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,599.

Diketahui nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif yaitu 0,452 berarti ada hubungan positif antar variabel lingkungan teman sebaya (X_1) dan hasil belajar (Y). Jika dilihat dari nilai *R Square* yaitu 0,205, artinya 20,50% yang berarti bahwa hasil belajar PJOK dapat dijelaskan oleh lingkungan teman sebaya. Sedangkan selebihnya yakni sebesar 79,50% dari hasil belajar PJOK dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Sederhana Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan *software* pengolah data SPSS *Statistic* 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Motivasi Belajar

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Strandardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,832	6,733		3,391	0,001
Motivasi Belajar	0,788	0,117	0,481	6,713	0,000
R	0,481				
R Square	0,231				

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana di atas dapat dibuat persamaan berikut ini:

$$Y = 22,832 + 0,788 X_2$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi sederhana di atas adalah sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 22,832, yang berarti jika variabel motivasi belajar (X_2) konstan (bernilai 0), maka variabel hasil belajar PJOK (Y) akan bernilai 22,832.
- b) Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai sebesar 0,788, dapat diartikan jika variabel motivasi belajar (X_2) ditingkatkan 1 skala *likert*, maka hasil belajar PJOK (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,788.

Diketahui nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif yaitu 0,481 berarti ada hubungan positif antar variabel motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Jika dilihat dari nilai *R Square* yaitu 0,231, artinya 23,10% hasil belajar PJOK dapat dijelaskan oleh motivasi belajar. Sedangkan selebihnya yakni sebesar 76,90% dari hasil belajar PJOK dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025. Persamaan regresi diperoleh $Y = 37,697 + 0,599 X_1$ menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK (Y). Distribusi kecenderungan data menunjukkan lingkungan teman sebaya di kelas XII SMA Negeri Ngluwar berada pada kategori tinggi sebesar 45,39%, kategori sedang

sebesar 44,74%, dan kategori rendah sebesar 9,87%, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya di kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar sudah baik.

Lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK. Apabila dalam kegiatan belajar peserta didik berteman di lingkungan teman sebaya yang rajin, maka peserta didik tersebut akan rajin. Sebaliknya apabila peserta didik berteman dengan lingkungan teman sebaya yang pemalas, tentunya akan berakibat peserta didik tersebut menjadi pemalas (Nurani, 2020, p. 4). Sari et al., (2024, p. 99) lingkungan teman sebaya yang baik mampu menarik minat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa ketika interaksi antar teman sebaya semakin positif maka akan berdampak positif juga pada hasil belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahayu (2017) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anggraini (2017) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017.” Hasil penelitian yang dilakukan Anggraini (2017) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025. Persamaan regresi diperoleh $Y = 22,832 + 0,788 X_2$ menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK (Y). Berdasarkan distribusi kecenderungan data pada variabel motivasi belajar diperoleh hasil tendensi 61,84% tinggi, 34,21% sedang, dan 3,95% rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar sudah baik.

Ananda & Hayati (2020, p. 152) menyatakan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang hadir pada individu karena adanya tujuan atau kemauan yang ingin diraih sehingga tumbuh dorongan untuk mencapainya. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan terjadi kegiatan belajar dengan intensitas yang lebih baik sehingga peserta didik akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik pula (Rahayu, 2017, p. 5).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian N. Utami (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian oleh Nurani (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020” menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK sangat banyak, namun yang dibahas dalam penelitian ini dikaji dua variabel yaitu lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Tidak terdapat pernyataan negatif dalam kuesioner sehingga memungkinkan adanya bias.
4. Terdapat tiga butir pernyataan pada kuesioner yang tingkat keterbacaan/*readability* belum dipahami oleh responden, sehingga harus direvisi dan diujicobakan lagi sampai ketiga pernyataan tersebut dipahami oleh responden.
5. Variabel hasil belajar PJOK diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu nilai murni SAS (Sumatif Akhir Semester) semester genap tahun ajaran 2023/2024.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan teman sebaya berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025, dengan persamaan regresi $Y = 37,697 + 0,599 X_1$ menunjukkan pengaruh signifikan. Lingkungan teman sebaya di kelas XII SMA Negeri Ngluwar berada pada kategori tinggi sebesar 45,39%, kategori sedang sebesar 44,74%, dan kategori rendah sebesar 9,87%.
2. Motivasi belajar berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar PJOK peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025, dengan persamaan regresi $Y = 22,832 + 0,788 X_2$ menunjukkan pengaruh signifikan. Motivasi belajar di kelas XII SMA Negeri Ngluwar berada pada kategori tinggi sebesar 61,84%, kategori sedang sebesar 34,21%, dan kategori rendah sebesar 3,95%.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian memberikan gambaran kepada pihak sekolah yang dijadikan lokasi penelitian tentang perlunya menciptakan norma-norma positif di lingkungan sekolah yang mendukung terbentuknya lingkungan teman sebaya

yang positif, seperti pengadaan kegiatan kelompok belajar, proyek bersama, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi peserta didik hendaknya tetap belajar dengan giat dan memilah-milah lingkungan pergaulan serta orang-orang di dalamnya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku, proses belajar, dan hasil belajar seseorang. Memilih teman yang positif dan mendukung dapat memberikan dampak yang baik bagi perkembangan diri.
3. Bagi guru pendidikan jasmani dapat membantu untuk merancang variasi kegiatan pembelajaran dengan suasana kelas yang kondusif untuk interaksi positif antar peserta didik serta kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik saling membantu, belajar satu sama lain, serta tumbuhnya motivasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan dapat lebih baik dalam menyeleksi teman sebaya karena teman sebaya mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar dan perilaku seseorang, baik secara positif maupun negatif.
 - b. Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya dengan cara memiliki jiwa kompetisi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat mengarahkan serta memantau perilaku dan lingkungan teman sebaya peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara akademik maupun sosial emosional.
- b. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik agar dapat merasakan pentingnya belajar, melakukan komunikasi lebih dekat, serta menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam pembelajaran.
- c. Guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PJOK dengan memberikan dorongan kepada peserta didik dengan cara memberikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian secara lebih spesifik dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar PJOK serta menambah area dari penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang lain atau memperbesar ukuran sampel untuk memperkecil bias yang mungkin terjadi.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. F. (2017). *Analisis pengukuran tingkat kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan dengan metode service quality (servqual) (studi kasus pada "UKM Empal Gentong Amarta."* Universitas Islam Indonesia.
- Agustin, I. M., Febriyanti, D., & Sawiji. (2018). Peran peer group edukasi dalam peningkatan pengetahuan konsep diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.32584/jikj.v1i2.132>
- Ajhuri, K. F. (2021). *Urgensi motivasi belajar*. Penebar Media Pustaka.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, N. (2020). *Belajar dan pembelajaran (Teori dan implementasi)*. Penerbit Samudra Biru.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553–1560. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar: Kompilasi konsep*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Andryannisa, M. A. Z., Wahyudi, A. P., & Sayekti, S. P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11716–11730.
- Anggraeni, O. T. (2013). *Prestasi belajar PENJASORKES, tingkat kesegaran jasmani, dan status gizi siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, R. D. (2017). *Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aprilianto, E. N. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p7-11>
- Arifin, M. R. (2024). *Hubungan antara minat belajar dan tingkat aktivitas fisik dengan hasil belajar PJOK peserta didik kelas VIII SMP Ma'arif Borobudur Kabupaten Magelang TA.2023/2024*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Azkiya, A. (2020). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan tingkat pendidikan orang tua, terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui efikasi diri sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Negeri Semarang.
- Borah, M. (2021). Motivation in learning. *Journal of Critical Review*, 8(02), 550–552.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, S. U. (2019). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar santri MDT At-Taqwa KP. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i1.117>
- Durahim, A., Pakaya, A. R., & Panigoro, M. (2024). The effect of motivation, learning discipline, and family environment on the learning achievement of students in Public High School 1 Tapa. *International Journal of Science and Research Archive*, 12(2), 142–152. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.12.2.1194>
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2020). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Fatimah, D. N. (2024). *ersepsi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bola voli dengan media audio visual di SMA N 2 Kota Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 69–77.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustari, H. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar fiqih pada peserta didik kelas VII MTS NU Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2022). *Statistik pendidikan teori dan praktik*. Sanabil.
- Hapsari, P. E. (2011). *Pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orang tua terhadap pemilihan penjurusan pada Siswa Menengah Kejuruan (Studi kasus pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Slawi)*. Universitas Negeri Semarang.

- Hasbiyallah, & Al-Ghifary, D. F. (2023). Memahami manajemen belajar dan pembelajaran pada pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, 22, 470–479.
- Herdiana, A., & Prakoso, G. P. W. (2016). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mengacu pada pembiasaan sikap fair play dan kepercayaan pada peserta didik. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 77–85.
- Husaini. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK melalui prinsip-prinsip latihan Frequency, Intensity, Time, Tipe (FITT). *Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Aceh*.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Jayanti, D. D. (2019). Peran teman sebaya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan berbicara anak usia dini di sekolah inklusi. *Proceedings of The 4 Th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 4, 9–22.
- Julianti, N., Iriansyah, & Hatiarsih, R. (2020). Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada materi barisan dan deret. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 139–148.
- Kadarsih, S. (2020). *Implementasi peer counseling*. Penerbit Buku Literasiologi.
- Kombong, Y., & Purnomo, E. (2023). Pengaruh kecerdasan kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PJOK peserta didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 47–56.
- Kurniawan, Y. A. (2016). *Perbedaan tingkat kesegaran kardiorespirasi antara pemain depan dengan pemain belakang pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kab Magelang Jawa Tengah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Larasati, I. (2022). *Sumbangan motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas VIII SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, R. I. (2018). Perbedaan pengaruh model pembelajaran kontekstual dan media audiovisual dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar senam lantai. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(1), 32–37. <https://doi.org/10.21831/jppi.v14i1.21343>
- Mabrudy, M. (2013). *Penggunaan self-assessment untuk mengungkap pemahaman siswa yang berorientasi pada Teori Marzano dalam konsep usaha dan energi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Meriyati. (2015). *Memahami karakteristik anak aidik*. Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1720>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Novia, A. (2020). *Hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan self regulated learning pada siswa di SMK Negeri 1 Beringin*. Universitas Medan Area.
- Nurani, D. E. (2020). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurjanah, A. N. (2018). *Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPA pokok bahasan pembentukan tanah melalui model cooperative learning pendekatan numbered heads together pada siswa kelas V SDN Sarangan 3 Plaosan Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurnazathul, A., & Oknaryana. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 622–629.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Alnedral, Zarya, F., & Sabillah, M. I. (2020). Pengaruh status gizi, kebugaran jasmani, motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 224–239.
- Pambudhi, S. A. (2019). *Hubungan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kalasan Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pembelajaran gerak dalam Pendidikan Jasmani dari perspektif merdeka belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5233331>

- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Kota Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, Barru, A. A. Al, & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4), 218–231.
- Pratiwi, E. (2020). *Buku ajar strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman guru dalam mengajar Penjas)*. Bening Media Publishing.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Purwanto. (2019). Tujuan pendidikan dan hasil belajar: domain Dan taksonomi. *Jurnal Teknodik*, 146–164. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>
- Putro, R. C. (2024). *Hubungan aktivitas jasmani di luar jam pembelajaran dan jamb belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas VII di SMP N 2 Kasihan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Ratri, T. W. D. (2013). *Keefektifan model pembelajaran kooperatif dengan teknik Think-Pair-Share (TPS) dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rifa'i, Y. A., & Dewi, I. S. (2023). Hubungan lingkungan teman sebaya terhadap tingkah laku siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 1 Beringintahun Ajaran 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research and Soscal Studies*, 4(1), 43–50.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2023). *Buku ajar statistika*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Saeed, S., & Zyngier, D. (2012). How motivation influences student engagement: A qualitative case study. *Journal of Education and Learning*, 1(2), 252–267. <https://doi.org/10.5539/jel.v1n2p252>
- Salam, M. N. (2022). *Korelasi motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan*

hasil belajar mata pelajaran PJOK peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Muntilan di masa pandemi covid-19. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, A., Nanere, Y. E., & Ernawati, R. (2023). Kematangan karir siswa remaja dalam menghadapi dunia pekerjaan. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 11(1), 1–8.

Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) Bahasa Inggris. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.

Sari, N. I., Hasyim, S. H., Azis, F., Idris, H., & Rijal, H. A. (2024). The influence of peer environment on student learning achievement majoring. *Jurnal Eduscience (JES)*, 11(1), 93–101. <https://doi.org/10.36987/jes.v11i1.5204>

Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How peer relationships affect academic achievement among junior high school students: The chain mediating roles of learning motivation and learning engagement. *BMC Psychology*, 12(278), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01780-z>

Sianulan, J. H., & Fitroh, F. G. (2021). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bringin Gigantara. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 2(1), 65–75.

Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. L. (2016). Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39–54. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>

Sucma, A. M., & Sudarmono, M. (2020). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan melalui personal health card assignments untuk peserta didik Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 502–508. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>

Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Alfabeta.

Susanto, S. P. Y. (2024). *Korelasi pemahaman materi permainan bola besar, peran guru PJOK, dan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK peserta didik Sekolah Dasar Kanisius Kalasan.* Universitas Negeri Yogyakarta.

Utami, D. T. (2018). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–50. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258)

Utami, N. (2015). *Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa di SMKN 50 Jakarta.* Universitas Negeri Jakarta.

Wahyudin, A. (2015). *Metodologi penelitian: Penelitian bisnis & pendidikan.* Unnes

Press.

Wahyuni, M. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan SPSS versi 25*. CV. Bintang Surya Madani.

Widhiarso, W. (2010). *Uji linieritas hubungan*. Manuskrip tidak dipublikasikan.

Widyasari, S. (2024). *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar senam lantai meroda pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2023/2024*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Winarno. (2014). *Evaluasi hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Universitas Negeri Malang.

Yudha, R. I., Idris, & Evanita, S. (2014). Pengaruh lingkungan sekolah, teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 1(2), 101–113.

Yuliana, R., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh kesadaran diri dan lingkungan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa PAP FKIP UNS. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(3), 239. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.62696>

Yumna, N. (2023). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis platform video animasi digital dalam peningkatan minat dan hasil belajar PJOK siswa kelas IV SD*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zambri, M., & Kenedi, G. (2020). Hubungan kelompok teman sebaya dengan penyesuaian diri peserta didik kelas XI di MAN 1 Kota Padang. *Jurnal Al-Taujih*, 6(2), 157–164.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Kuesioner Penelitian

*Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar
Tahun Ajaran 2024/2025*

Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik mungkin.
2. Mohon isi semua pertanyaan.
3. Identitas dan jawaban saudara/i akan peneliti jaga kerahasiaannya.
4. Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih
5. Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar cerita mengenai kesulitan belajar atau permasalahan lainnya				

2.	Saya menerima dan memberikan pendapat atau pemikiran untuk menyelesaikan suatu penugasan				
3.	Saya mendapatkan perasaan peduli dari teman apabila saya menceritakan masalah yang saya alami				
4.	Teman-teman memberi saya semangat untuk mengikuti setiap pembelajaran PJOK				
5.	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan penugasan secara berkelompok				
6.	Saya merasa termotivasi melihat teman lainnya yang mendapatkan nilai PJOK yang baik				
7.	Teman-teman menasihati saya apabila saya terlihat malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
8.	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya				
9.	Teman merupakan hal penting dalam hidup saya				
10.	Intensitas pertemuan dengan teman-teman lebih banyak dibandingkan dengan keluarga saya				
11.	Belajar bersama teman membuat saya merasa lebih mudah dalam memahami materi-materi PJOK				
12.	Saya bertanya kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi PJOK				
13.	Saat diberikan penugasan, saya dan teman saya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas lebih cepat				

14.	Saya dan teman saya bersaing secara sehat untuk memperoleh nilai PJOK yang tinggi				
15.	Saya berusaha mendapatkan nilai PJOK yang tertinggi dibandingkan teman-teman saya				
16.	Saya membandingkan nilai PJOK yang saya dapatkan dengan nilai teman saya				

Motivasi belajar

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak malu bertanya jika merasa tidak paham terhadap materi PJOK yang disampaikan guru				
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PJOK				
3.	Saya merasa bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran PJOK				
4.	Saya belajar PJOK dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita masa depan				
5.	Saya merasa yakin dengan mendapatkan nilai PJOK yang baik akan memberikan manfaat positif bagi masa depan saya				
6.	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang				
7.	Saya semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib				
8.	Saya suka mengerjakan tugas PJOK dengan berdiskusi dengan teman lainnya				
9.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) secara tepat waktu				

10.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh agar nilai saya sempurna				
11.	Apabila saya menemukan soal PJOK yang membutuhkan penjelasan yang lengkap, saya akan berusaha mencari materi dari berbagai sumber				
12.	Jika saya mendapatkan nilai PJOK yang kurang maksimal, cara terbaik untuk meningkatkan nilai adalah belajar lebih giat				
13.	Saya meminta bantuan kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
14.	Saya tidak merasa malu jika saya harus bertanya kepada siapa pun				
15.	Saya terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada guru saat guru menyuruh untuk bertanya				
16.	Saya merasa percaya diri untuk menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
17.	Saya merasa puas jika dapat menyelesaikan suatu penugasan secara mandiri				
18.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri daripada bersama kelompok				

Lampiran 2. Tabel Data Uji Coba Instrumen

2.1 Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

N	Lingkungan Teman Sebaya																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	53
R3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	54
R4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	55
R5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55
R6	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	47
R7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	58
R8	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	56
R9	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	52
R10	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52
R11	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
R12	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	45
R13	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	39
R14	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	47
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
R16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	57
R17	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	57
R18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	59
R19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	55

R20	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	49
R21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	46
R22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
R23	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
R24	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	42
R25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	50
R26	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	56
R27	4	3	4	1	1	3	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	45
R28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	59
R29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	45
R30	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	46
R31	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	50
R32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	59

2.2 Motivasi Belajar (X₂)

N	Motivasi Belajar																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
R2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58
R3	3	4	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
R4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	58
R5	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
R6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	53

R7	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	64
R8	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	64
R9	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	62
R10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	59
R11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	56
R12	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	2	48
R13	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
R14	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	54
R15	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	53
R16	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
R17	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	57
R18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	65
R19	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
R20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	58
R21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	55
R22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	58
R23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	49
R24	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49
R25	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	58
R26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	63
R27	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	1	4	3	54
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69
R29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	53
R30	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54

R31	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	57
R32	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.1 Uji Validitas

a. Validitas Lingkungan Teman Sebaya (X₁)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total	Keterangan
X01	Pearson Correlation	1	.537**	.436*	.0215	.0223	.0346	.0255	.553**	.376*	.0193	.543**	.574**	.0261	.422*	.0225	.371*	.701**	Valid
	Sig. (2-tailed)		.0002	.0013	.0237	.0220	.0052	.0159	.0001	.0034	.0290	.0001	.0001	.0148	.0016	.0216	.0037	.0000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X02	Pearson Correlation	.537**	1	.391*	.0303	.389*	.467**	.577**	.553**	.429*	.0211	.498**	.355*	.542**	.539**	.0196	.0179	.756**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.0002		.0027	.0092	.0028	.0007	.0001	.0001	.0014	.0246	.0004	.0046	.0001	.0001	.0283	.0328	.0000	

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 03	Pears on Correl ation	.43 6*	.39 1*	1	- 0.0 02	0.0 53	0.1 01	0.3 12	.37 1*	0.1 61	0.1 11	0.1 38	.48 4**	.44 0*	0.1 72	- 0.1 09	- 0.1 07	.39 0*	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 13	0.0 27		0.9 92	0.7 72	0.5 82	0.0 82	0.0 37	0.3 79	0.5 45	0.4 50	0.0 05	0.0 12	0.3 48	0.5 54	0.5 59	0.0 27	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 04	Pears on Correl ation	0.2 15	0.3 03	- 0.0 02	1	.44 3*	.56 1**	0.2 27	.38 3*	0.1 34	.66 1**	0.2 61	- 0.0 40	0.1 65	- 0.0 36	.42 3*	- 0.1 88	.52 9**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.2 37	0.0 92	0.9 92		0.0 11	0.0 01	0.2 12	0.0 31	0.4 65	0.0 00	0.1 49	0.8 28	0.3 68	0.8 44	0.0 16	0.3 03	0.0 02	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 05	Pears on Correl ation	0.2 23	.38 9*	0.0 53	.44 3*	1	.36 0*	.59 9**	0.2 70	0.2 02	.44 3*	0.2 30	0.0 47	0.1 43	0.1 11	.56 1**	- 0.1 45	.56 2**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.2 20	0.0 28	0.7 72	0.0 11		0.0 43	0.0 00	0.1 35	0.2 67	0.0 11	0.2 06	0.7 98	0.4 34	0.5 47	0.0 01	0.4 27	0.0 01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 06	Pears on Correl ation	0.3 46	.46 7**	0.1 01	.56 1**	.36 0*	1	0.3 39	.65 6**	.41 6*	.43 9*	.46 2**	0.2 86	0.1 88	0.2 58	.42 6*	0.1 30	.71 1**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 52	0.0 07	0.5 82	0.0 01	0.0 43		0.0 58	0.0 00	0.0 18	0.0 12	0.0 08	0.1 13	0.3 03	0.1 54	0.0 15	0.4 78	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 07	Pears on Correl ation	0.2 55	.57 7**	0.3 12	0.2 27	.59 9**	0.3 39	1	.42 9*	.42 9*	0.3 31	.48 6**	.44 9*	0.2 93	0.2 43	0.0 82	- 0.0 92	.63 9**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.1 59	0.0 01	0.0 82	0.2 12	0.0 00	0.0 58		0.0 14	0.0 14	0.0 64	0.0 05	0.0 10	0.1 04	0.1 80	0.6 57	0.6 15	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 08	Pears on Correl ation	.55 3**	.55 3**	.37 1*	.38 3*	0.2 70	.65 6**	.42 9*	1	.57 9**	.42 8*	.52 7**	.40 4*	.39 0*	.36 5*	0.1 84	0.1 85	.78 9**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 01	0.0 37	0.0 31	0.1 35	0.0 00	0.0 14		0.0 01	0.0 15	0.0 02	0.0 22	0.0 27	0.0 40	0.3 14	0.3 12	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 09	Pears on Correl ation	.37 6*	.42 9*	0.1 61	0.1 34	0.2 02	.41 6*	.42 9*	.57 9**	1	0.1 22	0.3 47	0.3 16	0.2 49	.38 3*	0.0 77	0.2 15	.57 6**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 34	0.0 14	0.3 79	0.4 65	0.2 67	0.0 18	0.0 14	0.0 01		0.5 06	0.0 52	0.0 78	0.1 70	0.0 30	0.6 77	0.2 38	0.0 01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 10	Pears on Correl ation	0.1 93	0.2 11	0.1 11	.66 1**	.44 3*	.43 9*	0.3 31	.42 8*	0.1 22	1	0.2 70	0.0 82	0.0 47	0.2 62	.42 0*	- 0.0 22	.59 8**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.2 90	0.2 46	0.5 45	0.0 00	0.0 11	0.0 12	0.0 64	0.0 15	0.5 06		0.1 35	0.6 54	0.7 98	0.1 47	0.0 17	0.9 04	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 11	Pears on Correl ation	.54 3**	.49 8**	0.1 38	0.2 61	0.2 30	.46 2**	.48 6**	.52 7**	0.3 47	0.2 70	1	.52 2**	0.1 94	.37 9*	0.3 18	0.0 65	.66 0**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 04	0.4 50	0.1 49	0.2 06	0.0 08	0.0 05	0.0 02	0.0 52	0.1 35		0.0 02	0.2 88	0.0 32	0.0 76	0.7 22	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 12	Pears on Correl ation	.57 4**	.35 5*	.48 4**	- 0.0 40	0.0 47	0.2 86	.44 9*	.40 4*	0.3 16	0.0 82	.52 2**	1	.39 8*	.49 6**	- 0.0 96	0.0 43	.53 1**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 46	0.0 05	0.8 28	0.7 98	0.1 13	0.0 10	0.0 22	0.0 78	0.6 54	0.0 02		0.0 24	0.0 04	0.6 01	0.8 13	0.0 02	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 13	Pears on Correl ation	0.2 61	.54 2**	.44 0*	0.1 65	0.1 43	0.1 88	0.2 93	.39 0*	0.2 49	0.0 47	0.1 94	.39 8*	1	0.1 38	0.0 98	- 0.0 95	.43 5*	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.1 48	0.0 01	0.0 12	0.3 68	0.4 34	0.3 03	0.1 04	0.0 27	0.1 70	0.7 98	0.2 88	0.0 24		0.4 50	0.5 95	0.6 06	0.0 13	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 14	Pears on Correl ation	.42 2*	.53 9**	0.1 72	- 0.0 36	0.1 11	0.2 58	0.2 43	.36 5*	.38 3*	0.2 62	.37 9*	.49 6**	0.1 38	1	0.0 06	0.2 49	.52 6**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 16	0.0 01	0.3 48	0.8 44	0.5 47	0.1 54	0.1 80	0.0 40	0.0 30	0.1 47	0.0 32	0.0 04	0.4 50		0.9 75	0.1 70	0.0 02	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 15	Pears on Correl ation	0.2 25	0.1 96	- 0.1 09	.42 3*	.56 1**	.42 6*	0.0 82	0.1 84	0.0 77	.42 0*	0.3 18	- 0.0 96	0.0 98	0.0 06	1	0.1 65	.46 8**	Valid
	Sig. (2- tailed)	0.2 16	0.2 83	0.5 54	0.0 16	0.0 01	0.0 15	0.6 57	0.3 14	0.6 77	0.0 17	0.0 76	0.6 01	0.5 95	0.9 75		0.3 67	0.0 07	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 16	Pears on Correl ation	.37 1*	0.1 79	- 0.1 07	- 0.1 88	- 0.1 45	0.1 30	- 0.0 92	0.1 85	0.2 15	- 0.0 22	0.0 65	0.0 43	- 0.0 95	0.2 49	0.1 65	1	0.2 55	Tidak Valid
	Sig. (2- tailed)	0.0 37	0.3 28	0.5 59	0.3 03	0.4 27	0.4 78	0.6 15	0.3 12	0.2 38	0.9 04	0.7 22	0.8 13	0.6 06	0.1 70	0.3 67		0.1 59	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
To tal	Pears on Correl ation	.70 1**	.75 6**	.39 0*	.52 9**	.56 2**	.71 1**	.63 9**	.78 9**	.57 6**	.59 8**	.66 0**	.53 1**	.43 5*	.52 6**	.46 8**	0.2 55	1	
	Sig. (2- tailed)	0.0 00	0.0 00	0.0 27	0.0 02	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 02	0.0 13	0.0 02	0.0 07	0.1 59		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Validitas Motivasi Belajar (X₂)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	Tot al	Keter anga n
X 01	Pears on Corr elati on	1	0.2 47	.39 7*	0.3 46	0.0 69	0.1 55	0.2 25	.44 8*	- 0.1 56	0.2 87	0.1 90	0.2 60	.36 9*	.68 1**	.43 4*	0.2 11	0.2 87	0.1 62	.57 7**	Valid
	Sig. (2- taile d)		0.1 73	0.0 24	0.0 52	0.7 07	0.3 98	0.2 15	0.0 10	0.3 93	0.1 12	0.2 98	0.1 50	0.0 38	0.0 00	0.0 13	0.2 45	0.1 12	0.3 75	0.0 01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 02	Pears on Corr elati on	0.2 47	1	.38 2*	.38 7*	.46 2**	0.1 30	0.2 55	0.3 04	0.1 34	.41 4*	.49 4**	.60 7**	.57 8**	0.2 76	.40 2*	.40 1*	0.1 75	0.1 60	.69 7**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.1 73		0.0 31	0.0 28	0.0 08	0.4 78	0.1 59	0.0 91	0.4 65	0.0 18	0.0 04	0.0 00	0.0 01	0.1 26	0.0 22	0.0 23	0.3 37	0.3 81	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 03	Pears on Corr elati on	.39 7*	.38 2*	1	.70 0**	.40 6*	0.1 30	0.3 48	.53 0**	0.1 77	0.1 39	0.1 59	.41 2*	0.0 62	0.2 06	.62 2**	.44 8*	- 0.0 63	0.1 36	.68 1**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.0 24	0.0 31		0.0 00	0.0 21	0.4 79	0.0 51	0.0 02	0.3 32	0.4 47	0.3 84	0.0 19	0.7 36	0.2 59	0.0 00	0.0 10	0.7 31	0.4 58	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 04	Pears on Corr elati on	0.3 46	.38 7*	.70 0**	1	.45 5**	0.0 36	0.2 80	0.2 53	0.3 16	0.0 29	0.2 88	0.2 57	0.1 24	.36 9*	.48 8**	.35 4*	0.1 23	.37 6*	.68 3**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.0 52	0.0 28	0.0 00		0.0 09	0.8 45	0.1 21	0.1 62	0.0 78	0.8 74	0.1 10	0.1 55	0.5 00	0.0 38	0.0 05	0.0 47	0.5 04	0.0 34	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 05	Pears on Corr elati on	0.0 69	.46 2**	.40 6*	.45 5**	1	0.2 03	0.1 71	0.2 26	- 0.0 12	.37 7*	.40 3*	.49 4**	.35 6*	0.1 79	0.1 65	0.2 78	0.0 60	0.3 20	.55 6**	Valid
	Sig. (2-	0.7 07	0.0 08	0.0 21	0.0 09		0.2 64	0.3 49	0.2 13	0.9 48	0.0 33	0.0 22	0.0 04	0.0 46	0.3 27	0.3 68	0.1 24	0.7 46	0.0 74	0.0 01	

	tailed)																				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X06	Pearson Correlation	0.155	0.130	0.130	0.036	0.203	1	0.230	0.088	-0.276	0.222	0.266	0.323	0.130	-0.016	-0.187	-0.053	0.222	0.000	0.211	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0.398	0.478	0.479	0.845	0.264		0.206	0.633	0.127	0.222	0.141	0.072	0.478	0.931	0.306	0.772	0.222	1.000	0.246	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X07	Pearson Correlation	0.225	0.255	0.348	0.280	0.171	0.230	1	0.277	0.254	0.268	0.135	0.345	0.260	-0.043	.367*	0.292	0.051	-0.073	.497**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.215	0.159	0.051	0.121	0.349	0.206		0.125	0.160	0.137	0.462	0.053	0.150	0.816	0.039	0.104	0.782	0.691	0.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X08	Pearson Correlation	.448*	0.304	.530**	0.253	0.226	0.088	0.277	1	-0.066	0.221	.373*	.511**	.531**	.505**	0.313	.380*	0.326	0.212	.666**	Valid

	Sig. (2-tailed)	0.010	0.091	0.002	0.162	0.213	0.633	0.125		0.719	0.225	0.036	0.003	0.002	0.003	0.081	0.032	0.069	0.243	0.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X09	Pearson Correlation	-0.156	0.134	0.177	0.316	-0.012	-0.276	0.254	-0.066	1	0.134	0.094	0.005	-0.056	-0.204	0.170	-0.174	0.050	0.113	0.208	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0.393	0.465	0.332	0.078	0.948	0.127	0.160	0.719		0.463	0.608	0.978	0.761	0.262	0.352	0.341	0.785	0.537	0.254	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X10	Pearson Correlation	0.287	.414*	0.139	0.029	.377*	0.222	0.268	0.221	0.134	1	0.339	.506**	.388*	0.008	0.047	0.118	0.307	0.279	.490**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.112	0.018	0.447	0.874	0.033	0.222	0.137	0.225	0.463		0.058	0.003	0.028	0.966	0.798	0.519	0.087	0.122	0.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X11	Pearson Correlation	0.190	.494**	0.159	0.288	.403*	0.266	0.135	.373*	0.094	0.339	1	.601**	.553**	0.295	0.061	-0.003	0.339	.360*	.579**	Valid

	elati on																				
	Sig. (2- taile d)	0.2 98	0.0 04	0.3 84	0.1 10	0.0 22	0.1 41	0.4 62	0.0 36	0.6 08	0.0 58		0.0 00	0.0 01	0.1 02	0.7 38	0.9 88	0.0 58	0.0 43	0.0 01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 12	Pears on Corr elati on	0.2 60	.60 7**	.41 2*	0.2 57	.49 4**	0.3 23	0.3 45	.51 1**	0.0 05	.50 6**	.60 1**	1	.50 0**	0.1 64	.39 7*	.37 1*	- 0.0 25	0.0 89	.68 3**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.1 50	0.0 00	0.0 19	0.1 55	0.0 04	0.0 72	0.0 53	0.0 03	0.9 78	0.0 03	0.0 00		0.0 04	0.3 68	0.0 25	0.0 37	0.8 93	0.6 28	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 13	Pears on Corr elati on	.36 9*	.57 8**	0.0 62	0.1 24	.35 6*	0.1 30	0.2 60	.53 1**	- 0.0 56	.38 8*	.55 3**	.50 0**	1	.42 0*	0.1 49	0.1 93	.50 1**	0.0 76	.59 7**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.0 38	0.0 01	0.7 36	0.5 00	0.0 46	0.4 78	0.1 50	0.0 02	0.7 61	0.0 28	0.0 01	0.0 04		0.0 17	0.4 17	0.2 90	0.0 04	0.6 80	0.0 00	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X 14	Pears on Corr elati on	.68 1**	0.2 76	0.2 06	.36 9*	0.1 79	- 0.0 16	- 0.0 43	.50 5**	- 0.2 04	0.0 08	0.2 95	0.1 64	.42 0*	1	0.1 94	0.1 61	.38 3*	.42 0*	.50 9**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.0 00	0.1 26	0.2 59	0.0 38	0.3 27	0.9 31	0.8 16	0.0 03	0.2 62	0.9 66	0.1 02	0.3 68	0.0 17		0.2 86	0.3 77	0.0 31	0.0 17	0.0 03	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 15	Pears on Corr elati on	.43 4*	.40 2*	.62 2**	.48 8**	0.1 65	- 0.1 87	.36 7*	0.3 13	0.1 70	0.0 47	0.0 61	.39 7*	0.1 49	0.1 94	1	.52 9**	- 0.2 18	0.0 59	.57 7**	Valid
	Sig. (2- taile d)	0.0 13	0.0 22	0.0 00	0.0 05	0.3 68	0.3 06	0.0 39	0.0 81	0.3 52	0.7 98	0.7 38	0.0 25	0.4 17	0.2 86		0.0 02	0.2 30	0.7 47	0.0 01	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 16	Pears on Corr elati on	0.2 11	.40 1*	.44 8*	.35 4*	0.2 78	- 0.0 53	0.2 92	.38 0*	- 0.1 74	0.1 18	- 0.0 03	.37 1*	0.1 93	0.1 61	.52 9**	1	0.1 18	0.1 86	.53 1**	Valid
	Sig. (2-	0.2 45	0.0 23	0.0 10	0.0 47	0.1 24	0.7 72	0.1 04	0.0 32	0.3 41	0.5 19	0.9 88	0.0 37	0.2 90	0.3 77	0.0 02		0.5 19	0.3 07	0.0 02	

	tailed)																				
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 17	Pearson Correlation	0.287	0.175	-0.063	0.123	0.060	0.222	0.051	0.326	0.050	0.307	0.339	-0.025	.501**	.383*	-0.218	0.118	1	.372*	.384*	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.112	0.337	0.731	0.504	0.746	0.222	0.782	0.069	0.785	0.087	0.058	0.893	0.004	0.031	0.230	0.519		0.036	0.030	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X 18	Pearson Correlation	0.162	0.160	0.136	.376*	0.320	0.000	-0.073	0.212	0.113	0.279	.360*	0.089	0.076	.420*	0.059	0.186	.372*	1	.449**	Valid
	Sig. (2-tailed)	0.375	0.381	0.458	0.034	0.074	1.000	0.691	0.243	0.537	0.122	0.043	0.628	0.680	0.017	0.747	0.307	0.036		0.010	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Total	Pearson Correlation	.577**	.697**	.681**	.683**	.556**	0.211	.497**	.666**	0.208	.490**	.579**	.683**	.597**	.509**	.577**	.531**	.384*	.449**	1	

Sig. (2- taile d)	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.2 46	0.0 04	0.0 00	0.2 54	0.0 04	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 03	0.0 01	0.0 02	0.0 30	0.0 10		
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2 Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.841	16

b. Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.844	18

Lampiran 4. Angket Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025

Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan sebaik mungkin.
2. Mohon isi semua pertanyaan.
3. Identitas dan jawaban saudara/i akan peneliti jaga kerahasiaannya.
4. Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih
5. Terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya dan teman-teman saling bertukar cerita mengenai kesulitan belajar atau permasalahan lainnya				

2.	Saya menerima dan memberikan pendapat atau pemikiran untuk menyelesaikan suatu penugasan				
3.	Saya mendapatkan perasaan peduli dari teman apabila saya menceritakan masalah yang saya alami				
4.	Teman-teman memberi saya semangat untuk mengikuti setiap pembelajaran PJOK				
5.	Teman-teman selalu kompak ketika mengerjakan penugasan secara berkelompok				
6.	Saya merasa termotivasi melihat teman lainnya yang mendapatkan nilai PJOK yang baik				
7.	Teman-teman menasihati saya apabila saya terlihat malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
8.	Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya				
9.	Teman merupakan hal penting dalam hidup saya				
10.	Intensitas pertemuan dengan teman-teman lebih banyak dibandingkan dengan keluarga saya				
11.	Belajar bersama teman membuat saya merasa lebih mudah dalam memahami materi-materi PJOK				
12.	Saya bertanya kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi PJOK				
13.	Saat diberikan penugasan, saya dan teman saya bekerja sama untuk menyelesaikan tugas lebih cepat				

14.	Saya dan teman saya bersaing secara sehat untuk memperoleh nilai PJOK yang tinggi				
15.	Saya berusaha mendapatkan nilai PJOK yang tertinggi dibandingkan teman-teman saya				

Motivasi belajar

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak malu bertanya jika merasa tidak paham terhadap materi PJOK yang disampaikan guru				
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran PJOK				
3.	Saya merasa bersemangat untuk mengikuti setiap pembelajaran PJOK				
4.	Saya belajar PJOK dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita masa depan				
5.	Saya merasa yakin dengan mendapatkan nilai PJOK yang baik akan memberikan manfaat positif bagi masa depan saya				
6.	Saya semangat belajar karena ruang kelas yang bersih dan suasana kelas yang tertib				
7.	Saya suka mengerjakan tugas PJOK dengan berdiskusi dengan teman lainnya				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh agar nilai saya sempurna				
9.	Apabila saya menemukan soal PJOK yang membutuhkan penjelasan yang lengkap, saya akan berusaha mencari materi dari berbagai sumber				

10.	Jika saya mendapatkan nilai PJOK yang kurang maksimal, cara terbaik untuk meningkatkan nilai adalah belajar lebih giat				
11.	Saya meminta bantuan kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
12.	Saya tidak merasa malu jika saya harus bertanya kepada siapa pun				
13.	Saya terdorong untuk mengajukan pertanyaan kepada guru saat guru menyuruh untuk bertanya				
14.	Saya merasa percaya diri untuk menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
15.	Saya merasa puas jika dapat menyelesaikan suatu penugasan secara mandiri				
16.	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri daripada bersama kelompok				

Lampiran 5. Tabel Data Penelitian

a. Data Penelitian Lingkungan Teman Sebaya

N	Lingkungan Teman Sebaya															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	56
R2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	50
R3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	50
R4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	50
R5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	56
R6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R7	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	51
R8	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
R9	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	50
R10	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	49
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	52
R14	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
R15	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	51
R17	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	50
R18	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	53
R19	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	38
R20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	53
R21	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	50
R22	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	44

R23	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	41
R24	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	47
R25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	43
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
R27	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	49
R28	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49
R29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	42
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	45
R31	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	51
R32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
R33	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	42
R34	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
R35	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	53
R36	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
R37	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
R38	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	42
R39	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39
R40	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	47
R41	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	52
R42	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
R43	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	36
R44	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	52
R45	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	51
R46	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
R47	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
R48	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	47
R49	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	35

R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45
R51	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	52
R52	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R53	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	49
R54	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	44
R55	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R56	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	50
R57	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	42
R58	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	44
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	50
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	57
R62	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	44
R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
R64	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
R65	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56
R66	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
R67	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	54
R68	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R69	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	54
R70	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	47
R71	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
R72	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	53
R73	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	51
R74	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
R75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
R76	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57

R77	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	46
R78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R79	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
R80	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	50
R81	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	52
R82	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	49
R83	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	47
R84	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	47
R85	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
R86	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R88	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	50
R89	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
R90	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	46
R91	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
R92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	44
R93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
R94	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	55
R95	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R96	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49
R97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R98	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50
R99	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
R100	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53
R101	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
R102	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54
R103	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56

R104	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	55
R105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
R106	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
R107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R108	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	54
R109	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	51
R110	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53
R111	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	54
R112	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
R113	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54
R114	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
R115	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R116	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
R117	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
R118	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	48
R119	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R120	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	53
R121	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
R122	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52
R123	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
R124	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
R125	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	54
R126	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55
R127	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	52
R128	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56
R129	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	48
R130	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55

R131	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	51
R132	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
R133	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R134	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	52
R135	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	50
R136	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	54
R137	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
R138	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	54
R139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R140	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	54
R141	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
R142	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
R143	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	50
R144	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	49
R145	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R146	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	51
R147	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	49
R148	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	52
R149	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
R150	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55
R151	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	49
R152	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	50

b. Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

N	Motivasi Belajar																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
R2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
R3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
R4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
R5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
R8	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58
R9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
R10	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	58
R11	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
R12	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
R13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	59
R14	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	57
R15	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	55
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	59
R17	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
R18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	61
R19	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	57
R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R21	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	57
R22	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
R23	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	56
R24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	59

R25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	60
R26	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
R27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	60
R28	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60
R29	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	55
R30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	60
R31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
R32	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	57
R33	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	57
R34	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
R35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
R36	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	50
R37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	50
R39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	61
R40	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	55
R41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
R42	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	56
R43	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61
R45	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
R46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	61
R47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
R48	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	58
R49	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	42
R50	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	56
R51	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59

R52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	61
R53	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
R54	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	57
R55	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	56
R56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	57
R57	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	51
R58	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R60	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	52
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	59
R62	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54
R63	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
R64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	59
R66	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
R67	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	58
R68	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R69	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	57
R70	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
R71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
R72	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R73	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R74	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
R75	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	48
R76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R77	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	53
R78	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58

R79	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	56
R80	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	54
R81	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
R82	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
R83	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
R84	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
R85	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
R86	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	55
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R88	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	58
R89	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	53
R90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	58
R91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
R92	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	59
R93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
R94	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
R95	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	56
R96	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	53
R97	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	56
R98	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	54
R99	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55
R100	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	58
R101	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
R102	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
R103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	52
R105	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58

R106	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
R107	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	56
R108	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	56
R109	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	53
R110	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	58
R111	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
R112	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
R113	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	52
R114	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
R115	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	57
R116	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	52
R117	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	52
R118	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	57
R119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
R121	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	54
R122	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
R123	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R124	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
R125	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	51
R126	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	53
R127	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52
R128	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	56
R129	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	53
R130	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	57
R131	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
R132	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54

R133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
R134	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	54
R135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	59
R136	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	57
R137	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
R138	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
R139	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
R140	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
R141	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	56
R142	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	57
R143	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
R144	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	59
R145	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
R146	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	58
R147	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	58
R148	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	55
R149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R150	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R151	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	53
R152	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	59

c. Data Penelitian Variabel Hasil Belajar PJOK

No.	Nama	Nilai
1	AK	71
2	AAA	63
3	AO	78
4	APA	61
5	AARP	77
6	ACC	82
7	AW	63
8	ADS	75
9	AWP	78
10	AND	61
11	AZEMP	64
12	DS	67
13	ENK	61
14	HAR	75
15	IPP	65
16	KA	75
17	MUK	75
18	NYI	61
19	NS	61
20	NM	80
21	RZS	64
22	SCP	65
23	ADP	61
24	ATN	61
25	AR	65
26	ASI	71
27	ANF	60
28	AF	61
29	DP	65
30	EIF	65
31	FNA	77
32	FAM	61
33	GTN	65
34	IP	80
35	LA	77
36	MPN	60
37	MHB	71
38	MR	60
39	NEP	61
40	NDC	60
41	PIR	82
42	SIP	67

43	SAN	60
44	SA	80
45	ASU	60
46	AFL	68
47	ADP	75
48	CPB	60
49	DIS	61
50	DNEC	61
51	ES	65
52	FW	80
53	HAY	67
54	JK	67
55	MPRM	65
56	MAW	75
57	MGH	67
58	NR	61
59	NRH	82
60	ODR	75
61	PA	77
62	SR	63
63	SNZ	63
64	SYA	80
65	WPBDA	74
66	AFP	65
67	AFA	72
68	ABS	80
69	AM	65
70	ATA	67
71	AKH	61
72	AZSW	70
73	AHI	77
74	ANA	80
75	DYR	63
76	EMA	82
77	FDA	63
78	GN	64
79	KNA	70
80	KH	75
81	KARD	60
82	MNS	74
83	MSF	70
84	NAR	65
85	NEA	61
86	SAAB	63

87	SA	77
88	AN	65
89	APD	71
90	ASM	81
91	ARH	60
92	CNA	67
93	DL	75
94	DA	74
95	FA	60
96	IPP	67
97	LA	75
98	M	74
99	MRF	65
100	MAK	61
101	NR	61
102	QM	65
103	RK	61
104	RD	60
105	RFM	65
106	RN	61
107	TY	75
108	WH	71
109	ZLH	60
110	ASD	65
111	AF	71
112	AAW	60
113	ANP	71
114	AZ	63
115	BS	74
116	FAA	61
117	FMM	61
118	IW	72
119	JM	66
120	MAA	60
121	MZM	65
122	NS	71
123	NME	63
124	PAM	60
125	RS	61
126	SSAZ	64
127	SN	60
128	SN	80
129	TM	61
130	TPU	72

131	UNK	61
132	ACW	75
133	ART	61
134	AP	77
135	AMBS	61
136	DS	70
137	DP	65
138	FRK	61
139	FL	80
140	IR	67
141	IKS	63
142	KH	74
143	LNA	60
144	M	65
145	MI	75
146	MRDS	61
147	NRAS	65
148	NKN	75
149	QBI	80
150	SNA	75
151	SS	60
152	THS	74

Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Teman Sebaya	152	25	35	60	7671	50.47	5.257
Motivasi Belajar	152	22	42	64	8695	57.20	4.245
Hasil Belajar PJOK	152	22	60	82	10322	67.91	6.959
Valid N (listwise)	152						

Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78894776
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Linearitas

a. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary						
	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar PJOK * Lingkungan Teman Sebaya	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Hasil Belajar PJOK * Motivasi Belajar	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%

Report

Hasil Belajar PJOK

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
35	61.00	1	.
36	60.00	1	.
38	61.00	1	.
39	61.00	1	.
41	63.00	3	4.359
42	63.43	7	2.699
43	65.00	1	.
44	64.71	7	2.430
45	63.80	5	1.643
46	67.14	7	7.034
47	64.82	11	5.250
48	64.67	3	6.351
49	64.64	11	4.589
50	69.56	16	7.090
51	66.75	8	8.013
52	70.11	9	8.838
53	69.17	12	7.408
54	68.07	14	5.663
55	69.43	7	7.743
56	69.70	10	7.439
57	79.75	4	2.062
58	67.40	5	7.162
59	77.33	3	4.041
60	77.80	5	3.114
Total	67.91	152	6.959

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PJOK * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	2324.909	23	101.083	2.594	.000
		Linearity	1495.675	1	1495.675	38.383	.000
		Deviation from Linearity	829.235	22	37.692	.967	.510
	Within Groups		4987.801	128	38.967		
	Total		7312.711	151			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar PJOK * Lingkungan Teman Sebaya	.452	.205	.564	.318

b. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar PJOK * Lingkungan Teman Sebaya	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Hasil Belajar PJOK * Motivasi Belajar	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%

Report

Hasil Belajar PJOK

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
42	61.00	1	.
44	67.00	1	.
46	60.00	1	.
48	63.00	1	.
49	60.50	2	.707
50	60.40	5	.548
51	62.75	4	3.096
52	64.14	7	6.176
53	63.38	8	3.889
54	70.86	7	5.669
55	65.43	7	4.614
56	66.79	14	6.435
57	68.29	14	5.455
58	66.06	16	5.802
59	68.72	18	6.285
60	64.78	9	5.239
61	70.00	15	8.045
62	73.44	9	6.598
63	75.80	5	5.070
64	78.63	8	5.370
Total	67.91	152	6.959

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PJOK * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2746.741	19	144.565	4.179	.000
		Linearity	1689.327	1	1689.327	48.838	.000
		Deviation from Linearity	1057.414	18	58.745	1.698	.047
	Within Groups		4565.969	132	34.591		
	Total		7312.711	151			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar PJOK * Motivasi Belajar	.481	.231	.613	.376

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Sederhana

1. Hasil Regresi Sederhana Lingkungan Teman Sebaya

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.205	.199	6.227

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1495.675	1	1495.675	38.568	.000 ^b
	Residual	5817.036	150	38.780		
	Total	7312.711	151			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.697	4.891		7.708	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.599	.096	.452	6.210	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

2. Hasil Regresi Sederhana Motivasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.226	6.123

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1689.327	1	1689.327	45.062	.000 ^b
	Residual	5623.383	150	37.489		
	Total	7312.711	151			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.832	6.733		3.391	.001
	Motivasi Belajar	.788	.117	.481	6.713	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PJOK

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1607/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

8 November 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Ngluwar

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Yekti Kurniasari
NIM	: 21601241141
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2024/2025
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 18 - 22 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 NGLUWAR

Alamat : Desa Plosogede Kec. Ngluwar Kab. Magelang ☎ 0293 3283152 ✉ 56485
email : smangluwar@yahoo.co.id website : sman1ngluwar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/402/17.2/SMA/2024

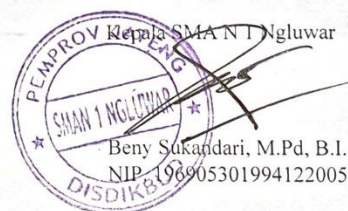
Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor:
B/1607/UN34.16/PT.01.04/2024 tentang Izin Penelitian maka dengan ini Kepala SMA Negeri
1 Ngluwar menerangkan kepada:

Nama : Yekti Kurniasari
NIM : 21601241141
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Ngluwar untuk
memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang telah dilaksanakan Senin – Jumat, 18
– 22 November 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.





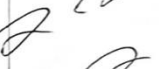
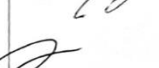

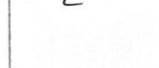

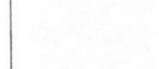
Magelang, 04 Desember 2024



Lampiran 11. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yekti Kurniasari
 NIM : 21601241141
 Program Studi : Pend. Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR)
 Pembimbing : Dr. Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	04/04/2024	Proposal	
2.	18/04/2024	Revisi Bab I	
3.	26/08/2024	Ganti Judul	
4.	06/09/2024	Revisi Bab I	
5.	18/09/2024	Revisi Bab II	
6.	25/10/2024	Instrumen Penelitian	
7.	07/11/2024	Bab III	
8.	11/12/2024	Bab IV dan V	
9.	20/12/2024	Revisi Bab I - V - Draft	
10.	24/12/2024	Ulang. Aca ujian	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Pemberian Instruksi Pengisian Kuesioner



Gambar 2. Pengisian Angket oleh Peserta Didik



Gambar 3. Peserta Didik Kelas XII SP 1 Mengisi Kuesioner

